



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN
TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU DI KOTA
PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**YULIA SEPTI WAHYUNI
NIM. 21910125557**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1442 H./ 2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN
TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU DI KOTA
PEKANBARU**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

**YULIA SEPTI WAHYUNI
NIM. 21910125557**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./ 2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
 CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN
 TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA SEKOLAH
 DASAR ISLAM TERPADU DI KOTA
 PEKANBARU**

Ditulis oleh :

**YULIA SEPTI WAHYUNI
 NIM. 21910125557**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasyah

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

(Pembimbing I)

Tanggal: 10 Juli 2021

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

(Pembimbing II)

Tanggal: 10 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
 NIP. 19811001 200710 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN TERINTEGRASI
NILAI ISLAM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DI KOTA PEKANBARU**

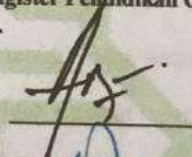
Ditulis oleh:
YULIA SEPTI WAHYUNI
NIM. 21910125557

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 22 Juli 2021. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI:

Prof. Dr. H. Amril M, M.A.

(Penguji I)



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

(Penguji II)



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

(Penguji III)



Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.

(Penguji IV)



Mengetahui
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulia Septi Wahyuni
NIM : 21910125557
Program Studi : Magister PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 10 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan

YULIA SEPTI WAHYUNI
NIM. 21910125557

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah Swt, penulis persembahkan tesis ini sebagai tanda terimakasih yang tulus kepada :

- 1. Orangtua tercinta yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang dan dukungannya, serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis.*
- 2. Keluarga tercinta, kakak Satria Septi Ramdhani, adek Farid Septi Novendri sebagai saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, dan kekuatan ketika mulai goyah, pemberi kebahagiaan ketika sedih, serta seluruh keluarga tersayang dan tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.*

Sahabat-sahabat terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:*
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.*
 - 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya. Serta ucapan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta.

Sehingga tesis dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Terintegrasi Nilai Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Pekanbaru”, dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein., M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri kasim Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
4. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Abu Anwar. M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis mulai dari awal hingga selesai proposal tesis.
6. Ibu Dr. Hj. Alfiah. M.Ag selaku Pembimbing satu penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
7. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Pembimbing dua penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SDIT Tiara Islamic School, SDIT Fadhilah dan SDIT Aulia Cendikia Islamic School di Kota Pekanbaru
10. Teman seperjuangan Magister PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Angkatan 2019.
11. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Kiranya isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

YULIA SEPTI WAHYUNI
NIM. 21910125557

ABSTRACT

Yulia Septi Wahyuni, (2021): Development of Student Worksheets (LKPD) based on Contextual Teaching And Learning (CTL) and Integrated Islamic Values in Integrated Islamic Elementary Schools in City Pekanbaru

This research is a development research using the ADDIE model, (Analysis, Design, Development, Implementation and Depvelopment). This study aims to produce Development of Student Worksheets (LKPD) based on Contextual Teaching And Learning a valid and practical (CTL) and Integrated Islamic Values for fifth grade students. This research was conducted at three Integrated Islamic Elementary Schools, SDIT Tiara Islamic School, SDIT Fadhilah Pekanbaru and SDIT Aulia Cendikia Islamic School in Pekanbaru City, Riau. This study used purposive sampling, namely for small group trials, a sample of 9 students was taken consisting of 3 students from SDIT Tiara Islamic School, 3 students from SDIT Fadhilah Pekanbaru, and 3 students from Aulia Cendikia Islamic School. The subjects of this research are material and media experts from lecturers and teachers as well as students of SDIT Tiara Islamic School, SDIT Fadhilah Pekanbaru, and Aulia Cendikia Islamic School Pekanbaru City, Riau. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. Based on the results of the validity test, the Student Worksheet (LKPD) based on Contextual Teaching and Learning (CTL) and Integrated Islamic Values for students and the percentage level of validity of the LKPD. Practical test of student responses in the "very practical" category and the teacher's response in the "very practical" category. It can be concluded that the Student Worksheet (LKPD) based on Contextual Teaching and Learning (CTL) and Integrated Islamic Values Integrated Islamic Elementary School in Pekanbaru City is very valid and very practical so it is suitable for use by fifth grade students of Integrated Islamic Elementary School (SDIT).

Keywords: LKPD, Contextual Teaching And Learning (CTL), Integrated Islamic Values.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يوليا سبتي واهيوني(2021): تطوير أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على التعليم السياقي والتعلم (CTL) والقيم الإسلامية المتكاملة الإسلامية المتكاملة في المدارس الابتدائية في مدينة بيكانبارو

هذا البحث هو بحث تموي باستخدام نموذج ADDIE ، (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والإيداع). تهدف هذه الدراسة إلى إنتاج أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على التعليم والتعلم السياقي تطوير صحيح وعملي(CTL) والقيم الإسلامية المتكاملة لطلاب الصف الخامس. تم إجراء هذا البحث في ثلاث مدارس ابتدائية إسلامية متكاملة ، مدرسة مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة متكاملة تاجا الإسلامية ، ومدرسة مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة متكاملة تاجا الإسلامية في مدينة بيكانبارو ، رياو. استخدمت هذه الدراسة عينات هادفة ، وهي التجارب الجماعية الصغيرة ، وأخذت عينة من 9 طلاب تتكون من 3 طلاب من مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة تاجا الإسلامية ، و 3 طلاب من مدرسة مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة تاجا الإسلامية ، و 3 طلاب من مدرسة أولياء سينديكيا الإسلامية. مواضيع هذا البحث هي خبراء في المواد والإعلام من المحاضرين والمعلمين وكذلك طلاب مدرسة مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة تاجا الإسلامية ، مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة عطلة نهاية الأسبوع الفضيلة، ومدرسة عالم اوليا الإسلامية بمدينة بيكانبارو ، مدينة رياو. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي الكمي والتحليل الوصفي النوعي. بناءً على نتائج اختبار الصلاحية ، فإن ورقة عمل الطالب (LKPD) تعتمد على التعليم والتعلم السياقي (CTL) والقيم الإسلامية المتكاملة للطلاب ومستوى النسبة المئوية لصحة LKPD. اختبار عملي لإجابات الطلاب في فئة "عملي جدًا" واستجابة المعلم في فئة "عملي جدًا". يمكن الاستنتاج أن ورقة عمل الطالب (LKPD) المستندة إلى التعليم والتعلم السياقي (CTL) والمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة للقيم الإسلامية في مدينة بيكانبارو صالحة جدًا وعملية جدًا لذا فهي مناسبة للاستخدام من قبل طلاب الصف الخامس. المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة (SDTI)



الكلمات الرئيسية: LKPD ، التعليم والتعلم السياقي (CTL)، القيم الإسلامية المتكاملة.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Spesifikasi produk yang di hasilkan	7
G. Manfaat Pengembangan.....	9
H. Asumsi Pengembangan	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengembangan Bahan Ajar.....	11
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	12
a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	12
b. Manfaat LKPD.....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam –macam LKPD	13
d. kelebihan dan kekurangan LKPD	18
3. Pembelajaran Tematik	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	23
b. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	25
c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik.....	26
d. Strategi CTL pada Pembelajaran Tematik	27
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	28
4. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).....	34
a. Pengertian Contextual Teaching and Learning (CTL).....	34
b. Teori yang Melandasi Contextual teaching and Learning (CTL).....	37
c. Konsep Pembelajaran Contextual Teaching Learning(CTL).....	38
d. Karakteristik Pembelajaran Contextual Teaching and Learning	40
e. Asas- asas Contextual teaching and Learning (CTL)	42
f. Langkah-langkah Contextual Teaching and Learning (CTL)	49
g. Kelebihan dan Kekurangan Contextual Teaching and Learning (CTL) Beberapa kelebihan dari pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah.....	49
5. Terintegrasi Nilai Islam	51
a. Terintegrasi.....	51
b. Nilai-nilai Islami	52
c. Terintegrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik.....	58
6. Hasil Belajar.....	61
7. Model Pengembangan ADDIE	64
8. Validitas dan Kepraktisan.....	65
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	71
C. Kerangka Berpikir	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pertanyaan penelitian.....	78
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	80
A. Model Pengembangan	80
B. Prosedur Pengembangan.....	80
1. Analisis	80
2. Rancangan (<i>Design</i>)	81
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	81
4. Implemetasi (<i>Implemetation</i>)	82
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	82
C. Desain Uji Coba Produk	83
1. Desain Uji Coba	83
2. Subjek Uji Coba	83
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	83
4. Validasi Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)	84
5. Angket Responden Peserta didik	84
6. Instrumen Pengumpulan Data.....	85
7. Teknik Analisis Data	87
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	91
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	91
1. Analisis (<i>Analysis</i>).....	91
2. Perencanaan (<i>Design</i>)	95
3. <i>Implementation</i> (Penerapan)	107
4. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	109
B. Hasil Uji Coba Produk.....	111
C. Revisi Produk	113
D. Kajian Produk Akhir.....	114
E. Keterbatasan Penelitian	115
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	116
A. Simpulan tentang Produk.....	116
B. Saran Pemanfaatan Produk	116

C. Pemanfaatan Produk..... 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen LKPD yang Dikembangkan..... 11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis	19
Tabel 2.2 Indikator Kelayakan LKPD	21
Tabel 2.3 Indikator Penilaian Validitas LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam	22
Tabel 2. 4 Langkah Penulisan LKPD	27
Tabel 2. 5 Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Kelas V	37
Tabel 2. 6 Rangkuman Materi Tema 8 Subtema 1 kelas V SD/MI	40
Tabel 2.7 Perbandingan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Konvensional/ Tradisional.....	58
Tabel 2.8 Indikator Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	81
Tabel 3. 1 Indikator Lembar Validasi Kerja Peserta didik (LKPD)	103
Tabel 3.2 kisi-kisi angket praktikalitas	105
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validitas.....	106
Tabel 3. 5 Kriteria Kepraktisan	108
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Kelas V	111
Tabel 4. 2 Materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Manusia Dan Lingkungan	112
Tabel 4.3 Persentase Validitas dari Aspek Teknologi Pendidikan	119
Tabel 4.4 Persentase validasi dari ahli Materi Pembelajaran	122
Tabel 4. 5 Penilaian Peserta Didik pada Uji Coba Praktikalitas	130
Tabel 4. 6 Respon Guru tentang LKPD	131
Tabel 4. 7 Penilaian Peserta Didik pada Uji Coba Praktikalitas	135
Tabel 4. 8 Respon Guru pada Uji Coba Praktikalitas	136
Tabel 4. 9 Revisi LKPD dari validator.....	136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 langkah-langkah pengembangan	100
---	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Gambar Materi dalam Sumber Belajar	110
Gambar 4.2. desian lembar kerja peserta didik (LKPD).....	115
Gambar 4.3 kata pengantar lembar kerja peserta didik (LKPD)	116
Gambar 4.4. Daftar Isi Bahan Ajar	116
Gambar 4.5 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator Aspek Teknologi Pendidikan.....	120
Gambar 4.6 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Validator Aspek Materi Pembelajaran.....	124
Gambar.4.7 Cover LKPD.....	125
Gambar.4.8 Daftar Isi LKPD.....	126
Gambar.4.9 Do'a Sebelum belajar	126
Gambar.4.10 Tahap Tahukah kamu mengajak siswa untuk belajar dengan cara bekerja sendiri.....	127
Gambar.4.11 Tahap Ayo Kerjakan menciptakan siswa untuk belajar kelompok.....	127
Gambar. 4.12 tahap Ayo Mencoba menciptakan siswa melakukan kegiatan inquiri/bertanya	128
Gambar. 4.13 tahap Suri Tauladan menghadirkan model pembelajaran terintegrasi islam	128
Gambar. 4.14 Tahap Ayo Berlatih Siswa menjawab pertanyaan uji kompetensi yang telah di sediakan pada tiap akhir pembelajaran	129
Gambar.4.15 Revisi Daftar Isi.....	133
Gambar.4.16 Revisi penambahan konten pada LKPD	133
Gambar. 4.17 Revisi Materi pada LKPD	134
Gambar.4.18 Revisi Gambar	134

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Berbasis CTL Dan Terintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 2.2 Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Ahli Materi LKPD Berbasis CTL Dan Terintegrasi Nilai
- Lampiran 3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas LKPD Berbasis CTL Dan Terintegrasi Nilai Islam (Respon Guru Dan Peserta Didik)
- Lampiran 4.4 Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 5.5 Angket Uji Validitas Oleh Ahli Materi Terhadap LKPD Berbasis CTL Dan Terintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 6.6 Angket Uji Validitas Oleh Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Terintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 7.7 Angket Uji Validitas Oleh Guru Terhadap LKPD Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Terintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 8.8 Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Teknologi
- Lampiran 9.9 Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Materi
- Lampiran 10.10 Aspek Hasil Praktikalitas Guru
- Lampiran 11.11 Aspek Hasil Praktikalitas Siswa
- Lampiran 12.12 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perangkat pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, karena merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah. Menurut Trianto perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu silabus, RPP, dan Lembar kerja peserta didik (LKPD).¹ Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembar tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang berisi petunjuk, langkah-langkah, serta kompetensi dasar yang akan dicapai.² Oleh karena itu, keberadaan LKPD memberi dampak yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga penyusunan LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan tertentu agar menjadi LKPD yang berkualitas baik. Selain itu lembar kerja peserta didik (LKPD) juga sangat efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, salah satunya lembar kerja peserta didik (LKPD) Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dari beragam bidang studi dengan harapan peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang bermakna.³ Tematik juga merupakan pembelajaran yang mengaitkan masing-masing isi pembelajaran dengan pengalaman belajar serta lingkungan belajar peserta didik.⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah gabungan suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topic pembelajaran sehingga

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2019, hlm 45.

² Depdiknas, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, hlm. 51

³ Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 hlm. 87

⁴ Rora Rizky Wandini, (2018), *Diktat Pembelajaran Tematik*, Medan: UINSU, hlm. 23

peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap setelah mempelajarinya. Pendidikan Nasional (2002 :1) mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik tidak dapat menghubungkan konsep atau materi yang dipelajari dengan kegunaan dan manfaatnya di kehidupan yang sebenarnya, sehingga perlu adanya pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.⁵ Selain itu pendekatan CTL dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi dan saling mengoreksi antar sesama. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik seperti disiplin, jujur, religius sehingga mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki sifat tersebut.⁶

Sehubungan dengan karakter tersebut, maka Integrasi nilai Islam sebagai pembentuk kepribadian yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan beradab menjadi sangat penting, disamping itu Terintegrasi nilai Islam merupakan paduan anatara ilmu umum dengan agama yang keduanya saling mengisi dan menguatkan karna sesungguhnya ilmu pengetahuan itu Terintegrasi dan tidak terpisah-pisahkan.⁷ Selanjutnya Al-Faruqi mencetuskan gagasan secara sederhana Islamisasi ilmu

⁵ HLMamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyahlm UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 172

⁶ Ahmad Najib dan Bety Nu Achadiyah, 2012, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar peserta didik*. Jurnal edukasi ekonomi & Pendidikan. Vol. 9, No. 1, hlm. 102-109.

⁷ Tim Dosen FIK-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988) hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan diartikan sebagai upaya untuk menghubungkan sains dengan agama yang berarti menghubungkan kembali sunnatullah dengan al-qur'an yang keduanya merupakan ayat-ayat tuhan.⁸

Nilai Islam sebagai pembentuk kepribadian yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan beradab menjadi begitu penting. Salah satu usaha yang bisa dilakukan ialah dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam, yaitu dengan cara mengaitkan materi-materi dengan al-Quran dan al-Hadist. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 dikatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁹ Berbasis pada sistem keyakinan yang menegaskan tentang kesatuan tujuan pendidikan dengan misi penciptaan manusia yaitu sebagai Abdun dan Khalifatul Ard, maka di era sekarang ini muncul fenomena upaya mengintegrasikan pendidikan agama dan umum yang digagas oleh berbagai sekolah Islam unggulan di Indonesia. Secara umum, mereka memiliki visi dan misi yang sama yaitu menjadikan nilai-nilai luhur agama sebagai pengawal dan spirit dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Kenyataan ini tentunya cukup menggembirakan apalagi gaung dan citra sekolah Islam terpadu saat ini mendapatkan citra positif dan mendapatkan respon yang baik dari

⁸ Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1995), hlm. 2

⁹ Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat¹⁰. Dalam aspek religius Islam memiliki perspektif sendiri tentang pendidikan. Pendidikan dalam Islam memperoleh tempat dan posisi yang sangat tinggi, karena melalui pendidikan orang dapat memperoleh ilmu dengan ilmu orang dapat mengenal Tuhannya, mencapai ma“rifatullah. “Pendidikan Islam dalam hal ini, merupakan salah satu wujud upaya untuk menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga perkembangan jasmani tercapai berbagai kematangan khususnya dalam keimanan dan ketakwaan dalam arti luas.”¹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di temukan beberapa fakta tentang LKPD bahwa guru menggunakan LKPD yang sudah tersedia. LKPD yang tersedia belum menerapkan materi secara langsung dan tidak menghubungkan kepada kehidupan sehari-hari peserta didik. LKPD yang digunakan juga belum terdapat nilai-nilai Islam di dalam pembelajaran.

Berdasarkan data-data di atas, maka peneliti ingin membuat suatu tulisan sebagai tawaran solusi dalam sebuah tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Terintegrasi Nilai Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pengembangan bahan ajar adalah bagian dari peneliti ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang mempunyai manfaat dan nilai guna.

¹⁰ Syarif Hidayat., 2021, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqqin*, Tasikmalaya, Tadris: Jurnal Pendidikan Islam; Vol. 16 No.1, 2021

¹¹ Kutbudin Aibak, *Dinamika Pendidikan Islam (Studi Krisis Tantangan dan Peran Pendidikan Islam dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)* “dalam Jurnal *Dinamika Penelitian Pendidikan*, vol. 5. No 2 Oktober, 2003. hal 120-121

Bahan ajar merupakan isi pembelajaran yang termuat di dalam buku yang ditulis oleh pengajar atau penulis lain untuk kepentingan pembelajaran.

2. Bahan ajar LKPD adalah lembaran yang berisikan beberapa unsur pokok yaitu :
 - 1) petunjuk belajar, 2) kompetensi dasar, 3) ringkasan materi, 4) langkah kerja, 5) tugas, dan 6) penilaian. Unsur tersebut di kemas dan disajikan dalam bentuk inovatif dengan tujuan memaksimalkan pemahaman peserta didik dalam upaya pembentukan kemampuan sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Pembelajaran CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat maupun warga Negara.
4. Nilai-nilai Islam merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keislaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai keislaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan dan nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial.
5. Terintegrasi Nilai-nilai islam adalah (mengintegrasikan materi pelajaran agama dengan mata pelajaran umum). Integrasi nilai-nilai Islam terhadap ilmu juga berarti sebuah penyatuan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama melalui beragam bentuk sarana dan suri tauladan dalam pembelajaran dengan tujuan utama agar peserta didik ketika mempelajari ilmu tersebut tidak hanya bertambah pengetahuannya, tapi juga berimplikasi pada penambahan kesadaran akan lebih dekatnya peserta didik terhadap Tuhannya, hingga menjadikan perbaikan pada akhlaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata-rata peserta didik belum tertarik dengan tampilan yang ada di dalam LKPD yang terdapat di sekolah tersebut
2. Guru masih berperan dalam proses pembelajaran Tematik hanya sebatas transfer ilmu dan kurang menghubungkan materi dalam kehidupan keseharian mereka.
3. LKPD yang digunakan belum mengandung aspek Terintegrasi nilai-nilai keislaman.

D. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi pada “Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual teaching And Learning* (CTL) dan terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru ” Materi yang akan dikembangkan adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita “ sub tema 1” Manusia Dan Lingkungan“ LKPD pembelajaran tematik berbasis CTL dan terintegrasi Nilai-nilai Islam tersebut akan dinilai oleh para ahli untuk melihat tingkat kelayakan, dan melihat penilaian Pratikalitas guru dan peserta didik terhadap LKPD yang akan dikembangkan.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tingkat kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru ?
3. Bagaimanakah keefektivan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Mengetahui pengembangan Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru
2. Menguji kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru
3. Untuk meningkatkan keefektivan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru

Spesifikasi produk yang di hasilkan

Produk yang di hasilkan dalam pengembangan adalah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik kelas V sekolah dasar Islam terpadu di Kota Pekanbaru di Kelas V SD/MI yang dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum 2013. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Komponen LKPD yang Dikembangkan

No	Komponen	Pengembangan
1	Cover	Gambar yang relevan dengan materi
	a. Judul	LKPD Lingkungan Sahabat Kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Kelas	V (Lima)
	c. Semeseter	II (dua)
	d. Penulis	Nama Penulis
2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Menerapkan KI dan KD pada mata pembelajaran Tematik berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam kedalam muatan mata pelajaran Tematik yang terdapat PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, SBdP.
3	Indikator	<p>Dijabarkan dari KD</p> <p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.8 menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>IPS</p> <p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>IPA</p> <p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.</p> <p>SBdp</p> <p>3.2 memahami tangga nada</p> <p>4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music.</p>
4	Tujuan Pembelajaran	Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada materi yang akan di sajikan
5	Petunjuk Belajar	Petunjuk berisi langkah-langkah dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pembelajaran yang berbasis Penerapan Islam
6	Tugas dan langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya (Taukah Kamu) 2. Masyarakat belajar (Ayo Mencoba) 3. Refleksi (Ayo Kerjakan) 4. Lembar penilaian authentic (Ayo Berlatih) 5. Pemodelan (Suri Tauladan)
7	Konten berbasis Penerapan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suri Tauladan 2. Motivasi Islami

LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai akan Menggunakan Kertas A4 Ukuran Jenis Font yang digunakan 12 *Aharoni* 13 *Algarian*, *Avenir*, 15 *Comic San MS* 17 25 *Arial Black* dengan Spasi 1.5 LKPD ini diharapkan menjadi bahan ajar yang efektif, menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran Tematik di kelas V SDIT Kota Pekanbaru

H. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Berupa sumbangan teori yang terkait dengan pengembangan Bahan Ajar LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam pada kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar.

b. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif bahan ajar pada pembelajaran Tematik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tematik.

Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi Nilai Islam adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah Bahan Ajar LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam yang dikembangkan dapat menjadi alternatif bahan belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik dan guru.
2. Validator mempunyai pandangan yang baik mengenai kriteria/kelayakan adalah Bahan Ajar LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan ahli keterpaduan (penerapan).
3. Penggunaan Bahan Ajar LKPD berbasis CTL Terintegrasi Nilai Islam sebagai bahan ajar yang membahas konsep pembelajaran Tematik dari tiga sisi keilmuan yakni pengetahuan, Berbicara dan Islam diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan keIslaman setelah mempelajari materi yang telah di paparkan pada LKPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah bagian dari peneliti ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang mempunyai manfaat dan nilai guna. Bahan ajar merupakan isi pembelajaran yang termuat di dalam buku yang ditulis oleh pengajar atau penulis lain untuk kepentingan pembelajaran. Bahan ajar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.¹²

Bahan ajar adalah alat dan media yang memberi peluang kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman berhubungan dengan fakta-fakta dalam kehidupan. Melalui pengalaman ini peserta didik akan berlatih 1) menilai dan mengembangkan ide-ide, 2) memecahkan persoalan, 3) memperoleh keterampilan, serta 4) membina dan mengembangkan kekreatifan.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dan bahan ajar juga meliputi penelusuran masalah atau penemuan,

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), hlm.43.

¹³ Gede Nurjaya, 'Pengembangan Bahlman Ajar Metode Pembelajaran Bahlmasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahlmaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahlmapeserta didik', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 1, no. 2 (2015), pp. 102–11.

merancang produk dan menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan dan memiliki produk yang layak bagi peserta didik dan guru.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai.¹⁴ Hal ini sesuai dengan definisi LKPD menurut Trianto, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.¹⁵ Pandangan lain menjelaskan bahwa LKPD berisi tugas-tugas teoritis atau tugas-tugas praktis yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD adalah lembaran yang berisikan beberapa unsur pokok yaitu : 1) petunjuk belajar, 2) kompetensi dasar, 3) ringkasan materi, 4) langkah kerja, 5) tugas, dan 6) penilaian. Unsur tersebut di kemas dan disajikan dalam bentuk inovatif dengan tujuan memaksimalkan pemahaman peserta didik dalam upaya pembentukan kemampuan sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

¹⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 204

¹⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.¹⁶ Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

b. Manfaat LKPD

Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini disintesis bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

c. Macam –macam LKPD

¹⁶ Wulandari, Priyantini Widiyaningrum, Andin Irsadi, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Cerita Bergambar pada Materi Sistem Pencernaan di SMP*, *Journal of Biology Education*, Vol. 2(3), 2013, hlm. 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa macam bentuk yang dapat digunakan sebagai acuan sifat LKPD yang akan dikembangkan. Menurut Andi Prastowo bahwa LKPD dikelompokkan menjadi lima macam bentuk, yaitu (1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep, (2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengimplementasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, (3) LKPD sebagai penuntun belajar, (4) LKPD sebagai penguatan, dan (5) LKPD sebagai petunjuk praktikum.¹⁷ Kualitas sebuah LKPD dapat dinilai dari cakupan syarat yang mampu dipenuhi selama penyusunan LKPD berlangsung. Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis menjelaskan syarat-syarat penyusunan LKPD yang berkualitas baik sebagai berikut:¹⁸

Tabel 2.1
Syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis¹⁹

No	Syarat	Indikator	
1	Didaktif	a.	Memperhatikan adanya perbedaan individual
		b.	Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
		c.	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
		d.	Mengembangkan kemampuan Berbicara sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik
		e.	Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik dan bukan ditentukan oleh materi bahan pelajaran.
2	Konstruktif	a.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik
		b.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas
		c.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan

¹⁷ Andi Prastowo, *Op.Cit*, hlm. 208-212.

¹⁸ HLMendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis. *Pendidikan IPS II*. (Jakarta : Depdikbud, 1992) hlm. 41-46

¹⁹ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			peserta didik
		d.	Hindari pertanyaan yang terlalu terbuka
		e.	Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik
		f.	Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menuliskan jawaban atau menggambar pada LKPD
		g.	Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek
		h.	Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata.
		i.	Dapat digunakan untuk semua peserta didik, baik yang lambat maupun yang cepat.
		j.	Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
		k.	Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya
3	Teknis	a.	Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf Latin atau Romawi
		b.	Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah
		c.	Gunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris.
		d.	Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
		e.	Perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.
		f.	Gambar/ilustrasi sesuai dengan keadaan setempat dan penggunaan orang.
		g.	Penampilan harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan

Syarat didaktif, syarat konstruktif dan syarat teknis menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh penyusun agar menghasilkan LKPD yang berkualitas serta memiliki nilai efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam kegunaannya sebagai bahan ajar pendamping yang digunakan oleh guru dan sebagai bahan ajar yang dapat di gunakan secara mandiri oleh peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut BSNP terdapat beberapa aspek yang harus ada dalam pengembangan LKPD yang meliputi: aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan.²⁰ Indikator kelayakan pengembangan LKPD disajikan dalam Tabel. 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kelayakan LKPD²¹

NO	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi	1.1 materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 1.2 setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas 1.3 keakuratan fakta dalam penyajian materi 1.4 kebenaran konsep dalam penyajian materi 1.5 keakuratan teori dalam penyajian materi 1.6 keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi 1.7 keberadaan unsur yang mampu menanamkan Islami
2	Kelayakan kebahasaan	2.1 keinteraktifan Berbicara. 2.2 ketepatan struktur kalimat. 2.3 Keterbakuan istilah yang digunakan. 2.4 Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 2.5 Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 2.6 Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing
3	Kelayakan penyajian	3.1 Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran 3.2 . Keruntutan konsep 3.3 .Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran 3.4 Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran 3.5 Ketepatan penomoran dan penamaan

²⁰ Badan Standar Nasional BSNP, Diskripsi Item Kegrampilan, (Jakarta: BSNP., 2008), hlm.

84-85.

²¹ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tabel, gambar, dan lampiran
4	Kelayakan kegrafisan	<p>4.1 Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik</p> <p>4.2 Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi</p> <p>4.3 Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman.</p>

Berdasarkan syarat kelayakan LKPD diatas, maka indikator penilaian LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam pada penilaian ini dimuat pada tabel. 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Indikator Penilaian Validitas LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam

No	Aspek	Variabel Validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf dan tulisan • Desain bahan ajar • Penggunaan gambar • Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik
2	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan KI dan KD • Keakuratan materi • Kemukhtahiran materi • Mendorong keingintahuan
		Kelayakan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian • Pendukung penyajian • Penyajian pembelajaran • Kelengkapan penyajian
3	Aspek konstruk	Penialain bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Lugas • Komunikatif • Dialogis dan interaktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik • Kesesuaian istilah, simbol atau icon.
3		Pendekatan CTL	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruktivisme • Inquiri/ mengingat • Questioning/ bertanya • Learning community/ masyarakat belajar • Modelling • Reflection/ refleksi • Authentic assessment/penilaian nyata
4		Nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan nama Allah SWT • penyisipan ayat Al Qur'an yang relevan • penggunaan istilah visualisasi

d. kelebihan dan kekurangan LKPD

Setiap bahan ajar tentunya memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan termasuk juga LKPD sebagai salah satu bahan ajar cetak. Berikut ini beberapa kelebihan yang menjadi alasan mengapa LKPD banyak di manfaatkan sebagai bahan ajar, antara lain :

- 2) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing;
- 3) Peserta didik dapat mengulang belajar sendiri materi yang sudah disampaikan pada saat teori;
- 4) Perpaduan teks dan gambar bisa menambah daya tarik sehingga memperlancar penyampaian informasi yang disajikan dalam format verbal dan visual;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi karena harus memberikan respon terhadap latihan dan pertanyaan yang disusun; dan
- 6) Media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah.²²
- 7) Menunjukkan peserta didik lebih aktif karena harus mengerjakan LKPD berdasarkan ketentuan yang ada.
- 8) Situasi peserta didik lebih demokratis, karena meningkatkan gairah belajar peserta didik.
- 9) Melatih dan mengembangkan cara belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- 10) Guru mampu dengan mudah mengetahui pencapaian peserta didik melalui pokok bahasan LKPD yang diperiksa oleh guru.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dilihat bahwa LKPD memiliki banyak kelebihan yang menjadikannya sebagai alternatif utama diantara bahan ajar lainnya, secara singkat penulis menyimpulkan kelebihan yang paling menonjol dari LKPD adalah sisi kepraktisan yang ditawarkan. Hal ini menjadikan peserta didik menjadi mandiri karena LKPD mudah digunakan sebagai panduan dalam belajar yang berisi soal dengan bentuk yang bervariasi dan menampilkan sederat langkah dan petunjuk percobaan sehingga peserta didik mampu mengeksplor kemampuannya dengan atau tanpa bantuan guru. Dari sudut pandang guru LKPD juga mampu mengevaluasi pencapaian peserta didik beberapa pokok bahasan yang tersaji dalam LKPD.

Sudah menjadi sunatullah bahwa setiap yang memiliki kelebihan sudah barang tentu juga mengandung kekurangan. Ada beberapa kekurangan LKPD yang sering ditemui terkait penggunaannya di sekolah, antar lain:

²² Arsyad, Azhmar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Soal-soal yang tertuang pada LKPD cenderung monoton, bisa terjadi pengulangan materi pada bagian berikutnya maupun bab setelah itu.
- 2) Adanya kekhawatiran guru hanya mengandalkan media LKPD tersebut serta memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya peserta didik diminta mengerjakan LKPD tanpa adanya sikap ‘lepas tangan’ dari guru, dimana guru memberikan LKPD tanpa adanya pendampingan sedikitpun.
- 3) LKPD yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan.
- 4) Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap.
- 5) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan media yang lain.²³

Untuk mengantisipasi kekurangan tersebut, pada penelitian ini penulis ingin mengembangkan suatu bahan ajar LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam sehingga pembelajaran tidak monoton pada wacana dan soal latihan saja, Pengembangan LKPD dapat dilakukan dengan memperhatikan bahan atau materi yang akan disajikan. Materi LKPD dapat dikembangkan sendiri, menggunakan materi yang sudah tersedia, ataupun dapat melakukan inovasi dengan memadukan keduanya sehingga dihasilkan LKPD yang dapat mengembangkan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar.

Menurut Sadjati²⁴ terdapat empat variabel yang harus diperhatikan sebelum LKPD dibagikan kepada peserta didik, yaitu:

²³. <http://www.slideshare.net/alandonesy/hlmandout-LKPD>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesesuaian desain dengan tujuan instruksional.
- b. Kesesuaian materi dengan tujuan instruksional.
- c. Kesesuaian elemen dengan tujuan instruksional
- d. Kejelasan penyampaian

Untuk mengembangkan sebuah LKPD ada beberapa tahapan atau prosedur yang harus dilakukan menurut Diknas sebagai berikut:²⁵

- a. Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan kompetensi dasar mana yang akan dikembangkan menjadi LKPD materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Setelah itu, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat indikator, materi pokok, pengalaman belajar, dan tujuan belajar yang ingin ditekankan dalam pembelajaran. Selanjutnya, mencermati kompetensi apa yang harus dimiliki oleh peserta didik.

- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD,

Peta kebutuhan sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutannya.

- c. Menentukan judul-judul LKPD,

Perlu kita ketahui bahwa judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi dasar dapat

²⁴ Sadjati, Ida, M. *Pengembangan Bahlman Ajar : HLMakikat Bahlman Ajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012), hlm. 25

²⁵ Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 212

dideteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal empat materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

d. Penulisan LKPD

Tabel 2. 4
Langkah Penulisan LKPD

No	Langkah Penulisan LKPD	Penjelasan
1	Merumuskan kompetensi dasar	Merumuskan kompetensi dasar bisa melihat standar kompetensi yang sudah tertera disilabus, jadi LKPD yang dihasilkan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku
2	Menentukan alat penilaian	Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. ²⁶ Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, di mana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok dan sesuai adalah menggunakan pendekatan penilaian Acuan Patokan (PAP).
3	Menyusun materi	Untuk menyusun materi LKPD, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Berkaitan dengan isi atau materi LKPD, perlu kita ketahui bahwa materi LKPD sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya
4	Memperhatikan struktur LKPD	Struktur atau unsur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian.

Pengembangan LKPD harus melewati rangkaian prosedur di atas kemudian sebelum memasuki tahap pencetakan dan uji coba pada peserta didik dan guru dalam jumlah yang masif maka di perlukan validasi par aahli untuk mempertimbangkan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran

²⁶ Y. Astuti, B. Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor", (Jurnal Pendidikan IPS, 2014), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dicapai.

Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dari beragam bidang studi dengan harapan peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang bermakna. Menurut Rusmani pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) merupakan pembelajaran yang sistematis yang memungkinkan peserta didik baik secara perseorangan ataupun kelompok untuk aktif menggali dan mengeksplorasi konsep keilmuan secara holistic, otentik dan bermakna.²⁷

Depdiknas juga menyebutkan bahwa pembelajaran tematik sejatinya ialah pembelajaran yang menggunakan sebuah tema dengan usaha mengaitkan beragam mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang utuh kepada peserta didik. Senada dengan pernyataan tersebut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik memaparkan bahwa pembelajara tematik adalah bentuk usaha memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta ide atau gagasan kreatif dengan menggunakan sebuah tema.²⁸

Merangkum beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah pengTerintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap setelah mempelajarinya.

a. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Kembali mengutip pendapat Majid tentang pembelajaran tematik,

²⁷ Rusman.. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011, hlm 23

²⁸ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik. Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing. (2005) him 62.

terdapat karakteristik pembelajaran tematik antara lain.²⁹;

Pertama, berpusat pada peserta didik (student centered) maksudnya peserta didik harus lebih banyak andil atau berperan aktif dalam pembelajaran. Peran guru hanya sebatas fasilitator yang memberika wadah bagi peserta didik untuk mengeskplorasi pembelajaran.

Kedua, memberikan pengalaman langsung maksudnya ialah pembelajaran tematik menyajikan kajian materi yang nyata sehingga dapat digunakan untuk memahami materi yang sifatnya abstrak.

Ketiga, Pada pembelajaran temati pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas artinya materi dikemas menjadi satu kesatuan dalam sebuah tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

Keempat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Maksudnya embelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai macam bidang studi dengan tujuan peserta didik bisa memahami konsep secara berkesinambungan dan utuh.

Kelima, bersifat fleksibel, artinya pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. bahkan mengaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Keenam, prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, pembelajaran teamatik dilakukan tidak monoton pada pembelajaran namun juga dapat dilakukan sambil melakukan permainan edukatif yang menyenangkan tetapi konsep tetap tersampaikan dengan baik.

²⁹ Majid, Abdul. *Log Ch*.hlm 87-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Majid antara lain :³⁰

1) Memiliki tema yang aktual

Pembelajaran tematik harus memiliki tema terbaru yang dekat dengan kehidupan peserta didik, tema tersebut nantinya menjadi point atau materi sentral yang akan dikembangkan bersamaan dengan materi lainnya.

2) Memilih beberapa materi pelajaran yang saling terkait

Materi pada suatu tema harus saling bersatu padu sehingga menjadi satu kesinambungan yang padu dan bermakna.

3) Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum

Pembelajaran tematik harus mendukung ketercapaian tujuan yang sudah termaktub dalam kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif.

4) Memperhatikan karakteristik peserta didik

Materi pembelajaran yang dipadukan pada sebuah tema harus mempertimbangkan minat, kebutuhan, kemampuan dan pengetahuan awal peserta didik.

5) Materi pembelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan

Artinya, materi yang tidak berkorelasi dengan suatu tema tidak perlu dipaksakan untuk dipadukan hal ini akan menghilangkan

³⁰ Majid, Abdul.. *Log Ci* hlm 89

sisi keterpaduan dari pembelajaran itu sendiri.

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Menurut Kemendikbud berfungsi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat mendalami dan mengeksplor materi³¹ yang terdapat dalam sebuah tema sehingga dapat memotivasi peserta didik sebab materi yang dipelajari adalah materi yang sesuai kontesktual dan menghadirkan makna karena memberkan pengalaman langsung.

Kemudian tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Lebih termotivasi saat belajar karena mereka dapat berBerbicara dalam situasi nyata seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajarkarena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan materi sedangkan peserta didik memiliki banyak waktu untu memahami materi karena durasi waktu yang pembelajaran tematik yang cukup

³¹ Kemendikbud. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang.

- 8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi

Menelaah uraian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui tema yang dipelajari.

d. Strategi CTL pada Pembelajaran Tematik

Pembelajaran dilaksanakan secara tematik dan menggunakan strategi contextual teaching and learning serta terdapat juga pendekatan saintifik yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik terdapat lima kegiatan ilmiah yang dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru, materi yang disampaikan berdasarkan tema yang mencakup beberapa mata pelajaran dan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam penyampaian materi tidak terlihat ada pemisahan mata pelajaran, semua tersambung menjadi satu kesatuan sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu. Ini berarti guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan aspek kemampuan yang dipersyaratkan seorang guru yaitu profesional. Mengingat tugas guru yang begitu kompleks maka diperlukan suatu persyaratan khusus untuk menjadi guru yang profesional. Menurut Suryanto dan Asep (2002:22) adalah sebagai berikut: Menuntut suatu latihan profesional yang memadai dan membudaya. Mencerminkan keterampilan yang tidak dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat umum. Harus mampu mengembangkan suatu hasil dan pengalaman yang sudah teruji kemanfaatnya. Memerlukan pelatihan spesifik. Merupakan tipe pekerjaan yang bermanfaat. Mempunyai kesadaran dalam ikatan kelompok sebagai kekuatan yang mampu mendorong dan membina anggotanya. Tidak dijadikan batu loncatan dalam mencari pekerjaan lain. Harus mengakui kewajibannya dimasyarakat.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid pembelajaran tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan³² layaknya pembelajaran lainnya. Berikut kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran tematik:

- 1) Kelebihan pembelajaran tematik
 - a) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - b) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik
 - c) Kegiatan belajar lebih bermakna
 - d) Memmbantu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial peserta didik.
 - e) Kegiatan pembelajaran bersifat aktual dan dekat dengan keseharian peserta didik.
 - f) Mempererat kerjasama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran seperti adanya kelompok kerja guru (KKG).
- 2) Kekurangan pembelajaran tematik

³² Majid, Abdul. *Log Cit*.hlm 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menuntut guru harus memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi dan rajin meng *upgrade* pengetahuan. Tanpa kemampuan yang baik pembelajaran tematik adkan sulit ditetapkan secara maksimal.
- b) Pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik dan kreativitas yang tinggi, sehingga keterampilan-keterampilan peserta didik dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.
- c) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi hal ini menjadi pekerjaan rumah bagu guru untuk selalu menghadirkan sumber belajar yang mampu menarik minat peserta didik demi tercapai tujaun pembaliajaran.
- d) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif. Banyak guru yang hanya menilai dari segi kognitif saja, ranah afektif dan psikomotor tidak terlalu diperhatikan.
- e) Materi Pembelajaran Tematik

Bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan ditujukan pada pembelajaran tematik di kelas V yang akan membahas Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” pada Subtema 1 yaitu “Manusia dan Lingkungan”. Berikut ini adalah tabel Kompetensi Dasar yang ada pada Tema 8 Subtema 1 kelas V SD/MI:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 5
Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Kelas V

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.
2	Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
3	IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang. 4.3 menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4	IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
5	SBdp	3.2 memahami tangga nada 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah materi yang ada pada tema 8 Subtema 1 yang berpedoman pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, silabus dan buku tematik guru dan buku peserta didik kelas V semester 2;

Bahasa Indonesia : urut as peristiwa dalam teks fiksi dan nonfiksi

Mengetahui berbagai bentuk teks penulisan biografi, karya ilmiah, laporan berita dan tulisan sejarah

- 1) Peristiwa di dalam teks fiksi
reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan berisi berbagai cerita rekaan atau yang didasari fantasi dan bukan berdasarkan atas kejadian nyata.
- 2) Peristiwa dalam teks nonfiksi
Peristiwa yang berisikan berbagai cerita rekaan yang bukan berdasarkan atas kejadian tidak nyata.

PPKn : keberagaman di Indonesia

- 1) Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa
Selain sosial budaya yang merupakan anugerah tuhan yang maha esa masyarakat Indonesia memiliki berbagai suku bangsa yang terbesar di setiap daerah seperti keberagaman suku, rumah adat dan tarian tradisional.
- 2) Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat
Sebagai warga negara Indonesia kita memiliki keberagam suku bangsa dan agama, sikap toleransi yang bisa kita ciptakan adalah saling menghargai budaya agama satu sama lain.

IPS : Aktivitas Ekonomi

Kegiatan pengelolaan sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perhutanan dan pertambangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat

Pengelolaan hasil pertanian dan perkebunan adalah usaha yang dilakukan untuk mengelola suatu lahan dengan menanam tanaman budi daya yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan.

- 2) Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat

Hasil pengelolaan pertanian dan perkebunan yang dilakukan masyarakat dapat dijadikan nilai tukar dalam kegiatan ekonomi yang berupa nilai mata uang

IPA : Siklus Air

- 1) Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi

Menjelaskan keberadaan air di muka bumi siklus air mempengaruhi peristiwa di bumi dan kelangsungan hidup makhluk hidup siklus air menyediakan air yang dibutuhkan makhluk hidup hujan turun membasahi permukaan bumi.

Di daratan, air hujan dapat langsung mengalir kesungai atau danau dan ada juga yang diserap oleh tanah.

- 2) Membuat karya tentang skema siklus air

Membuat poster bagan sederhana siklus air dan pemanfaatan air di daratan

SBdP : Tangga Nada

- 1) Memahami tangga nada

Mengidentifikasi lagu tangga nada diatonis mayor

- 2) Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada

Menyanyikan lagu dengan tangga nada diatonis mayor

Berikut ini adalah rangkuman materi yang ada pada tema 8 Subtema 1

dari pembelajaran dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 kelas V Semester 2;

Tabel 2. 6
Rangkuman Materi Tema 8 Subtema 1 kelas V SD/MI

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Materi
Pembelajaran 1	1. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa di dalam teks fiksi
	2. IPA	<ul style="list-style-type: none"> Siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi
Pembelajaran 2	1. SBdP	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tangga nada
	2. IPA	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tentang skema siklus air
	3. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa dalam teks nonfiksi
Pembelajaran 3	1. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Karangan yang berisikan cerita rekaan yang bersifat nyata
	2. PPKn	<ul style="list-style-type: none"> Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa
	1. IPS	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat
Pembelajaran 4	1. IPS	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat
	2. PPKn	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat
	2. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa yang berisikan cerita rekaan bukan berdasarkan atas kejadian tidak nyata.
Pembelajaran 5	1. SBdP	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada
	2. IPA	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keberadaan air di muka bumi siklus air mempengaruhi peristiwa di bumi dan kelangsungan hidup makhluk hidup siklus air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menyediakan air yang di butuhkan makhluk hidup hujan turun membasahi permukaan bumi.
	3. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa yang berisikan rekaan tidak nyata.
Pembelajaran 6	1. PPKn	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai budaya dan suku bangsa masyarakat indonesia
	2. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa yang berisikan rekaan nyata.
	3. SBdP	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan tangga nada diatonis mayor

4. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)**a. Pengertian Contextual Teaching and Learning (CTL)**

Contextual Teaching and Learning terdiri dari tiga kata. context artinya berhubungan dengan suasana atau keadaan.³³ Teaching artinya mengajar.³⁴ Learning artinya Pengetahuan.³⁵ Menurut bahasa berasal dari bahasa latin yang artinya mengikuti keadaan, situasi dan kejadian. Adapun pengertian CTL menurut Depdiknas adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.³⁶

Dengan demikian Contextual teaching and Learning adalah system belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta

³³ Johlmn M. Echlmols dan HLMasan Shlmadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia,1997), hlm.143

³⁴ *Ibid.*, hlm. 581

³⁵ *Ibid.*, hlm. 353

³⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 5

didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerjaan.³⁷ CTL adalah mengajar dan belajar yang menghubungkan isi pelajaran dengan lingkungan.³⁸

Johnson mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, social dan budaya. Sedangkan The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan peserta didik memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan diluar sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia yang nyata. Pembelajaran konteks terjadi ketika peserta didik menerapkan dan mengalami apa yang diajarkan dengan mengacu pada masalah riil yang berasosiasi dengan peranan dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga, masyarakat, peserta didik, dan selaku pekerja. Center on Education and Work at The University of Wisconsin Madison, mengartikan Pembelajaran Kontekstual adalah suatu konsepsi belajar- mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan membantu peserta didik membuat hubungan antara

³⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 6

³⁸ Dhlmarma Kesuma, *CTL Sebuahlm Panduan Awal dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahlmayasa, 2010), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan peserta didik sebagai anggota keluarga, masyarakat dan pekerja serta meminta ketekunan belajar.³⁹

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat maupun warga negara. Dengan pembelajaran CTL guru hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kompetensi yang mereka miliki, dengan tujuan untuk menemukan makna materi dan menerapkan pengetahuan yang didapatnya. Peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara utuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dari konsep tersebut, minimal tiga hal yang terkandung didalamnya:

- 1) CTL menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapakan peserta didik hanya dapat menerima materi pelajaran saja secara pasif, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

³⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) CTL mendorong peserta didik agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi peserta didik materi itu akan bermakna secara fungsional akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak mudah dilupakan.
- 3) CTL mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

b. Teori yang Melandasi Contextual teaching and Learning (CTL)

Beberapa Teori yang berkembang yang melandasi CTL adalah sebagai berikut:

- 1) *Knowledge- Based Constructivism* Teori ini beranggapan bahwa belajar bukan menghafal, melainkan mengalami, dimana peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, melalui partisipasi aktif secara inovatif dalam proses pembelajaran.
- 2) *Effort- Based learning/ Incremental Teory Of Intellagance* Teori ini beranggapan bahwa bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar akan mendorong peserta didik memiliki komitmen terhadap belajar.
- 3) *Socialization* Teori ini beranggapan bahwa belajar merupakan proses

⁴⁰ Dhlmarna Kesuma, *CTL Sebuahlm Panduan Awal dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahlmayasa, 2010), hlm. 59

social yang menentukan terhadap tujuan belajar. Oleh karena itu, faktor social dan budaya merupakan bagian dari system pembelajaran.

- 4) *Situated Learning* Teori ini beranggapan bahwa pengetahuan dan pembelajaran harus situasional, baik dalam konteks secara fisik maupun konteks social dalam rangka mencapai tujuan belajar.
- 5) *Distributed Learning* Teori ini beranggapan bahwa manusia merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang didalamnya harus ada terjadinya proses berbagi pengetahuan dan bermacam- macam tugas.⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh peserta didik untuk mengkontruksi atau membangun pengetahuan dalam dirinya melalui usaha yang optimal/ bersungguhsungguh juga dipengaruhi faktor sosial dan budaya yang ada disekitarnya.

c. Konsep Pembelajaran Contextual Teaching Learning(CTL)

Kontekstual (Contextual Teaching Learning) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Landasan Filosofis CTL adalah Konstruktivisme yaitu filosofis belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya menghafal, tetapi mengkontruksikan atau membangun pengetahuan dn keterampilan baru lewat fakta- fakta yang mereka alami dalam kehidupannya. Pendekatan ini selaras

⁴¹ Nanang HLManafiahlm dan Cucu Suhlmana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Rafika Aditama, 2009), hlm. 70- 71

⁴² Masnur Muslichlm, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan konsep KTSP yang diberlakukan, KTSP dilandasi dengan pemikiran bahwa beberapa kompetensi akan terbangun secara mantap dan maksimal apabila pembelajaran dilakukan secara kontekstual, yaitu pembelajaran yang mendukung situasi dalam kehidupan nyata.

Pendekatan CTL diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalaminya. Dalam konteks ini, peserta didik perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Dalam kelas kontekstual, guru berusaha membantu peserta didik mencapai tujuan, yakni guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menemukan sendiri bukan hanya didapat dari guru. CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep di atas terdapat tiga hal yang harus kita pahami:

- 1) CTL menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.
- 2) CTL mendorong agar peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bagi peserta didik materi tidak hanya berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi tersebut juga dipelajari dan tertanam erat dalam memori mereka, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- 3) CTL mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajarinya, tetapi juga bagaimana materi itu dapat mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

d. Karakteristik Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Terdapat beberapa karakteristik dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL yaitu:

- 1) Kerja sama
- 2) Saling menunjang
- 3) Menyenangkan, tidak membosankan
- 4) Belajar dengan bergairah
- 5) Pembelajaran terpenerapan
- 6) Menggunakan berbagai sumber
- 7) Peserta didik aktif
- 8) Sharing dengan teman
- 9) Peserta didik kritis, guru kreatif
- 10) Dinding dan lorong- lorong penuh dengan hasil kerja- sama, peta- peta, gambar, artikel, humor dan lain- lain
- 11) Laporan kepada orang tua bukan hanya raport tetapi hasil karya peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, laporan hasil pratikum, karangan peserta didik dan lain- lain.⁴³

Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah membantu peserta didik dalam mencapai tujuan. Maksudnya, guru lebih berurusan dengan strategi daripada sekedar memberi informasi. Guru hanya mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan suatu yang baru bagi peserta didik. Proses belajar- mengajar lebih diwarnai Student Centered dari pada Teacher Centered. Menurut Depdiknas guru harus melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mengkaji konsep atau teori yang akan dipelajari oleh peserta didik
- 2) Memahami latar belakang dan pengalaman hidup peserta didik melalui proses pengkajian secara seksama
- 3) Mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal peserta didik yang selanjutnya memilih dan mengkaitkan dengan konsep atau teori yang akan dibahas dalam pembelajaran kontekstual
- 4) Merancang pengajaran dengan mengkaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan pertimbangan pengalaman yang dimiliki peserta didik
- 5) penilaian terhadap pemahaman peserta didik, dimana hasilnya nanti Melaksanakan dijadikan bahan refleksi terhadap rencana pembelajaran dan pelaksanaannya.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Dhlmarma Kesuma, *CTL Sebuahlm Panduan Awal dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahlmayasa, 2010), hlm. 84

⁴⁴ *Ibid.* , hlm. 60- 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Asas- asas Contextual teaching and Learning (CTL)**1) Konstruktivisme**

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalaman. Menurut pengembangan filsafat konstruktivisme Mark Baldwin dan diperdalam oleh Jean Piage menganggap bahwa pengetahuan itu terbentuk bukan hanya dari objek semata, tetapi juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap objek yang diamatinya. Konstruktivisme juga landasan berfikir pembelajaran yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.⁴⁵

Menurut Suparno, secara garis besar prinsip- prinsip konstruktivisme yang diambil adalah:

- a) Pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri, baik secara personal maupun secara sosial;
- b) Pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke peserta didik, kecuali dengan kearifan peserta didik sendiri untuk bernalar;
- c) Peserta didik aktif mengkontruksi secara terus- menerus, sehingga terjadi perubahan konsep menuju konsep yang lebih rinci, lengkap serta sesuai dengan konsep ilmiah;
- d) Guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses kontruksi peserta didik berjalan mulus.

⁴⁵ Sutarjo Adisusilo,J.R, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Inquiri

Asas kedua dalam pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) adalah inquiri. Artinya, proses pembelajaran didasarkan pada pencapaian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Menemukan merupakan bagian inti dalam pembelajaran kontekstual.⁴⁶

Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan demikian dalam proses perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Ada berapa langkah dalam kegiatan menemukan (inquiri) yang dapat dipraktekan di kelas :

- a) Merumuskan Masalah
- b) Mengamati dan melakukan observasi
- c) Menganalisis dan menyajikan hasil tulisan, gambar, laporan bagan, tabel dan karya yang lain
- d) MengBerbicarakannya atau menyajikan hasil karya kepada pembaca, teman sekelas, guru atau audien yang lain.

3) Bertanya (Questioning)

Belajar pada hakekatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu; sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan informasi

⁴⁶ Toto rahmad, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.209

begitu saja. Karena itu peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan- pertanyaan, guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan setiap materi. Dalam pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk :

- a) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- b) Mengecek pemahaman peserta didik
- c) Membangkitkan respon peserta didik
- d) Mengetahui sejauhmana keingintahuan peserta didik
- e) Mengetahui hal- hal yang sudah diketahui peserta didik
- f) Menfokuskan perhatian peserta didik pada sesuatu yang dikehendaki guru
- g) Untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari peserta didik

4) Masyarakat Belajar (Learning Community)

Pembelajaran CTL ditekankan bahwa hasil pembelajaran (pengetahuan) diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain.⁴⁷ Kerja sama dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar yang diperoleh itu merupakan hasil sharing dengan orang lain, antar teman, antar kelompok atau yang sudah tahu memberi yang belum tahu, inilah hakikat masyarakat belajar (masyarakat yang saling berbagi).

Leo Semenovich Vygotsky, seorang psikolog Rusia, menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Sutarjo, *Op.Cit*, hlm.94

Berbicara dengan orang lain. Suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan sendiri, tetapi membutuhkan orang lain. Kerja sama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu persoalan.

5) **Pemodelan (Modeling)**

Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat di tiru oleh peserta didik. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, cara melempar bola dalam olahraga, contoh karya tulis, cara melafalkan, dan sebagainya. Dalam pembelajaran CTL, Pendidik bukanlah satu-satunya model, Model dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik atau seseorang yang datangkan yang ahli dibidangnya. Seorang peserta didik bisa ditunjuk untuk memberi contoh temannya cara melafalkan suatu kata. Contoh itu, disebut sebagai model. Peserta didik lain dapat menggunakan model tersebut sebagai standar kompetensi yang harus dicapainya.⁴⁸

Yang dimaksud dengan asas pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik/ peserta didik.

6) **Refleksi (Reflection)**

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengalaman yang baru diterima. Dengan begitu siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya. Refleksi

⁴⁸ Yatim Riyanto, *Op.Cit.*, hlm.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.⁴⁹ Dengan melakukan refleksi, peserta didik merespon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterimanya. Pengetahuan tersebut direnungkan berguna tidaknya, bermakna atau tidak bagi hidupnya. Melalui proses refleksi pengalaman belajar itu akan dimasukkan dalam struktur kognitif peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya. Adapun realisasi kegiatan pembelajaran refleksi, berupa:

- a) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu.
- b) Catatan atau jurnal di buku peserta didik.
- c) Kesan dan saran peserta didik mengenai pembelajaran hari itu.
- d) Diskusi dan hasil karya.⁵⁰

7) Penilaian Nyata (Authentic Assessment)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh pendidik agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar.⁵¹ Penilaian tidak hanya pada hasil namun lebih menekankan pada penilaian proses selama pembelajaran. Data yang diperoleh dari kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran itulah yang disebut dengan data autentik. Karakteristik penilaian autentik adalah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, berkesinambungan

⁴⁹ Sutarjo, *Op.Cit*, hlm.97

⁵⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Adiatama, 2012, hlm. 75

⁵¹ Kunandar, *Op.Cit*, hlm.314

,terintegrasi, yang diukur keterampilan dan penampilan dan dapat digunakan sebagai *feed back*.

Proses pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru pada saat ini, biasanya ditekankan pada aspek intelektual sehingga alat evaluasi yang digunakan terbatas pada penggunaan tes. Dengan tes dapat diketahui seberapa jauh peserta didik/peserta didik telah menguasai materi pelajaran. Penilaian nyata (Authentic Assessment) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar- benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan intelektual ataupun mental peserta didik. Penilaian yang autentik dilakukan secara terpenerapan dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara terus- menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, tekanannya diarahkan kepada proses belajar bukan kepada hasil belajar. Secara ringkas ada tujuh pilar CTL dan kelemahan pembelajaran Tradisional/ Konvensional, dapat disusun dalam tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2. 7
Perbandingan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Konvensional/ Tradisional.⁵²

NO	Pilar/Solusi, Indikator Masalah	Pendekatan CTL	Pendekatan Konvensional/Tradisional
1	Konstruktivme	Belajar berpusat pada peserta didik untuk mengkontruksi bukan menerima	Belajar yang berpusat pada guru, formal dan serius
2	Inquiri	Pengetahuan diperoleh dengan menemukan, menyatukan rasa, karsa dan karya	Pengetahuan diperoleh peserta didik dengan duduk, mengingat seperangkat fakta, memisahkan kegiatan fisik dengan intelektual
3	Bertanya	Belajar merupakan kegiatan produktif, menggali informasi, menghasilkan pengetahuan dan keputusan	Belajar adalah kegiatan konsumtif, menyerap informasi menghasilkan kebingungan dan kebosanan
4	Masyarakat belajar	Kerjasama dan maju bersama, saling membantu	membantu Individualistis dan persaingan yang melelahkan
5	Permodelan	Pembelajaran yang multi ways, mencoba hal- hal baru	Pembelajaran yang one way, seragam takut mencoba, takut salah
6	Refleksi	Pembelajaran yang konprehensif, evaluasi diri dendiri/ internal dan eksternal	Pembelajaran yang terKotak- Kotak, mengandalkan respon eksternal/ guru
7	Penilaian Authentic	Penilaian proses dan hasil, pengalaman belajar, tes dan non tes multi aspects	Penilaian hasil, paper and pencil test kognitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Suparlan dkk, *PAKEM: Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, (Bandung: P. Genesindo, 2008), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Langkah-langkah Contextual Teaching and Learning (CTL)

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya
- 4) Ciptakan "masyarakat belajar" (belajar dalam kelompok)
- 5) Hadirkan "model" sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir penemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.⁵³

g. Kelebihan dan Kekurangan Contextual Teaching and Learning (CTL) Beberapa kelebihan dari pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi peserta didik materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis

⁵³ Sugiyanto.2008.*model-model pembelajaran inovatif*.Surakarta : UNS Press

konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

- 3) Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik secara penuh, baik fisik maupun mental
- 4) Kelas dalam pembelajaran Kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- 5) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh peserta didik, bukan hasil pemberian dari guru.
- 6) Penerapan pembelajaran Kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran Kontekstual berlangsung.
- 2) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- 3) Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.⁵⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran CTL adalah peserta didik lebih aktif dalam kegiatan

⁵⁴ Sugiyono, 2014. *Metodel Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan pengetahuan peserta didik berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

5. Terintegrasi Nilai Islam

a. Terintegrasi

Kata Terintegrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.⁵⁵ Khudori Saleh mengatakan bahwa sebenarnya lembaga pendidikan Islam telah melakukan Terintegrasi dalam proses pembelajarannya meskipun dalam pengertian sederhana.

Gagasan paradigma integrasi-interkoneksi yang dipelopori Amin Abdullah tampil memukau dan mencoba untuk memecahkan kebuntuan dari problematika kekinian. Sehingga dari berbagai disiplin keilmuan itu tidak hanya sampai pada sikap *single entity* (arogansi keilmuan: merasa satu-satunya yang paling benar), *isolated entities* (dari berbagai disiplin keilmuan terjadi “isolasi”, tiada saling tegur sapa), melainkan sampai pada *interconnected entities* (menyadari akan keterbatasan dari masing-masing disiplin keilmuan, sehingga terjadi saling kerjasama dan bersedia menggunakan metode-metode walaupun itu berasal dari rumpun ilmu yang lain).⁵⁶

Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah Ibtidaiyah, memang telah memberikan materi-materi ilmu keagamaan seperti tafsir, hadis, fiqh, dan seterusnya, dan pada waktu yang sama juga memberikan berbagai disiplin ilmu modern yang diadopsi dari Barat. Artinya, mereka telah melakukan

⁵⁵ Poerwadarminta, *Op Cit*, h. 449

⁵⁶ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 404-405. Lihat juga M. Amin Abdullah, “Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistis Kearah Integratif-Interkonektif” dalam Fahrudin Faiz, (ed.), *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), 37-38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terintegrasi antara ilmu dan agama.⁵⁷

Akan tetapi, Terintegrasi yang dilakukan ini biasanya hanya dengan sekedar memberikan ilmu agama dan umum secara bersama-sama tanpa dikaitkan satu sama lain apalagi dilakukan di atas dasar filosofis yang mapan. Sehingga pemberian bekal ilmu dan agama tersebut tidak memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif pada peserta didik. Apalagi kenyataannya, ilmu-ilmu tersebut sering disampaikan oleh guru yang kurang mempunyai wawasan keIslaman dan kemoderenan yang memadai. Kajian historisitas keagamaan ditelaah lewat berbagai pendekatan keilmuan sosial-keagamaan yang bersifat multiinterdisipliner, baik lewat pendekatan historis, filosofis, psikologis, sosiologis, kultural, maupun antropologis.⁵⁸

Islam tampil sebagai sebuah disiplin ilmu atau ilmu keIslaman (*Islamic studies*). Maka salah satu cara untuk menggunakan nilai Islami dengan pembelajaran adalah dengan memadukan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran seperti yang terjadi di lingkungan pendidikan Islam saat ini.

b. Nilai-nilai Islami

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Bagi Allport, nilai terjadi pada wilayah psikologis yang disebut keyakinan. Seperti ahli psikologi pada umumnya, keyakinan ditempatkan sebagai wilayah psikologis yang lebih tinggi dari wilayah lainnya seperti hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Karena itu, keputusan benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah pada

⁵⁷ Wahyudi, “*Dengan Sains dan Teknologi*”, online, <https://docs.google.com/document>, diunduh 19/12/2013, pukul 15:54

⁵⁸ Abdullah, *Studi Agama*, vi

wilayah ini merupakan hasil dari rentetan psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya.⁵⁹

Nilai merupakan alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara social dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Nilai disebut juga norma, yang berasal dari kata Latin dengan arti literal siku-siku tukang kayu (carpenter's square). Untuk mendapatkan ukuran yang tepat seperti sudut, garis lurus, maka seorang tukang kayu menggunakan alat yang disebut siku-siku. Jadi, nilai sebagai norma adalah standar yang tepat untuk mengukur sesuatu. Kejujuran misalnya, adalah sebuah nilai, tetapi yang mengatur tentang sikap jujur tersebut dalam kondisi tertentu disebut norma. Sedangkan norma kejujuran adalah aturan tingkah laku yang digunakan seseorang dalam pergaulan hidup seperti transaksi bisnis, pertemanan, pendidikan dan sebagainya. Nilai-nilai disebut juga qiyam kata mufradnya qimah yaitu harga atau kadar. Nilai sesuatu tergantung dari harga atau kadar yang dikandungnya. Dalam bahasa Arab disebutkan lifulanin qimatun (orang itu tidak bernilai) bila ia tidak mempunyai konsisten dan berketepatan dalam urusan "lahu stabatun wadawamun „ala al- amr".⁶⁰ Karena itu, konsistensi dan istiqamah termasuk nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi. Merupakan suatu usaha sadar untuk membentuk, membimbing terhadap perkembangan jasmani dan rohani

⁵⁹ Rohmat Mulyana, *Op.Cit*, h.9

⁶⁰ *Ibid*, h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik menjadi kepribadian yang utama. Pada suatu pendidikan, pada dasarnya setiap peserta didik, di didik dengan pendidikan akhlak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tercakup dalam pendidikan agama. Hal ini membantu untuk pembentukan tingkah laku atau akhlak yang mulia, agama menetapkan bahwa “pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.”⁶¹

Pendidikan nilai merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasikan pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.⁶²

Aspek nilai-nilai ajaran agama Islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah atau ibadah dan nilai-nilai akhlak.

- a. Nilai-nilai aqidah merupakan keyakinan di dalam hati yang mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Penyebutan makna akidah dalam Al-Qur’an sering dikaitkan dengan iman. Iman dalam pengertian ini bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu juga mendorong untuk

⁶¹ Abdul Malik Bahri, *Filsafat Pendidikan Islam; dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004) hal 37

⁶² Sumantri, E., *Pendidikan Nilai Kontemporer*, (Bandung: Program studi PUUPI, 2007), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya.⁶³ Kita dapat mengetahui kuat atau lemahnya iman seseorang, dapat diketahui melalui akhlakunya. Karena tingkah laku merupakan perwujudan dari imannya yang ada di dalam hati.

- b. Nilai-nilai syariah atau ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.⁶⁴ Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Bahwa Allah SWT yang telah menciptakan berbagai sistem pernapasan, peredaran darah dan organ-organ yang ada di dalam tubuh kita, ini merupakan tanda-tanda kebesaran Allah Yang Maha Pencipta. Kita menjadi lebih sadar terhadap rahmat-Nya yang tidak terbatas, kita beribadah kepada-Nya lebih tulus dan kita senantiasa menyembah dan menjadi hambaNya.
- c. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang. Dan kita harus biasakan berkata jujur tidak berbohong, tidak berkata kasar dan kata yang tidak sopan. Akhlak yang baik akan mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia seperti taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah,

⁶³ Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1, hlm.15

⁶⁴ Nihayati, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadap Ayatayat Al-Qur'an" *Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung* Vol.3 No. 1, 2017 hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, syukur dan masih banyak yang lain. Akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan ummat manusia.⁶⁵ Seperti syirik, murtad, takabur, mengadu domba, dengki, kikir, dendam, memutuskan silaturahmi, putus asa dan lain-lain. Tujuan pokok menanamkan nilai akhlak yaitu agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Pengertian, cara pandang, dan proses pembentukan nilai secara integratif dapat dilihat dari referensi agama. Satu di antaranya adalah nilai keagamaan yang dipandang dari sudut Islam atau selanjutnya disebut nilai Islami. Nilai Islami ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran ilmu alam yang mana menganjurkan agar manusia untuk berpikir tentang penciptaan alam semesta sebagaimana firman Allah swt. Dalam Alquran Surah Ibrahim ayat 24-25:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا
ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۚ ٢٤ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا
وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٢٥

Artinya: *Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Rokayah, "Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol . 2 No. 1, 2015, hlm. 2

Berdasarkan tafsir Tarbawi Allah akan meneguhkan iman orang-orang yang beriman pada masa hidupnya. Kemudian Allah juga akan meneguhkan iman mereka sesudah mati, yaitu di dalam kubur yang merupakan tempat persinggahan pertama di akhirat. Dalam QS. Ibrahim 24-24 dijelaskan bahwa pendidik menggunakan metode pendidikan perumpamaan supaya membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan mengambil pelajaran dari perumpamaan-perumpamaan tersebut. Dengan memberikan perumpamaan pada peserta didik itu dapat memberikan kesan yang lebih mendalam pada peserta didik. Hikmah mempelajari.

Secara institusional maupun struktural, pemahaman terhadap nilai pokok ajaran Islam menjadi kompetensi pokok lulusan suatu lembaga pendidikan. Untuk mengantarkan lulusan yang memiliki kompetensi pokok, diperlukan berbagai dukungan akademis. Baik berupa pembelajaran materi melalui berbagai mata pelajaran keagamaan maupun berupa program pengembangan pembelajarannya, termasuk pembelajaran pada bidang tematik.

Jadi integrasi nilai-nilai Islam pada materi pelajaran akan membantu peserta didik untuk memahami dan mengapresiasi bagi dirinya sendiri serta dengan adanya kandungan-kandungan nilai-nilai Islam pada Al Qu`an dan Hadits yang dikaitkan dengan materi pelajaran akan menambah wawasan dan pengetahuan keIslaman bagi para peserta didik.

Untuk itu, upaya integrasi nilai Islam dalam pendidikan diyakini dapat dijadikan sebagai benteng kepribadian dan pembekalan hidup untuk andil dalam persaingan di kancah dunia. Melalui integrasi nilai Islam dalam pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menghindari sifat-sifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif dari globalisasi dan konflik nilai. Disinilah letak agama khususnya Islam sebagai pengusung nilai-nilai kebajikan diharapkan dapat mengatasi dampak negatif era modern dengan menggunakan berbagai model dan strategi yang dapat menjawab tantangan dari dampak negatif tersebut.⁶⁶

c. Terintegrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik

Salah satu keterpaduan atau Terintegrasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam. Terintegrasi merupakan proses yang di alami dalam menerima dan menjadi bagian milik dirinya berbagai sikap, cara mengungkapkan perasaan atau emosi, pemenuhan hasrat, keinginan, nafsu, keyakinan, norma-norma nilai-nilai sebagaimana yang dimiliki individu-individu lain dalam kelompoknya. Proses Terintegrasi nilai-nilai Islam dilakukan pada kehidupan sehari-hari dan harus dijadikan bagian dalam kepribadiannya.

Pembelajaran tematik yang terjadi dilapangan justru hanya terbatas pada menyampaikan materi dari tema menjadi sub tema kemudian dikaitkan dengan kebutuhan kognitif peserta didik yang implikasinya dapat dilihat dari penilaian sikap yang terjadi setelah peserta didik memperoleh materi, tanpa dikaitkan dengan nilai-nilai Islam meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Maka dari itu, prinsip-prinsip pembelajaran tematik tersebut kurang menunjukkan hasil keberpihakkan terhadap tatanan nilai. Sementara tataran nilai itu sendiri merupakan bagian dalam dimensi pendidikan Islam (Al-tarbiyyatu allIslamiyyah). Dalam pendidikan Islam akan ditemukan peran penting menumbuhkan pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah yang harus menyentuh tiga aspek pendidikan yaitu

⁶⁶ *Obcit.* Syarif Hidayat. hlm.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek jasmani, akal dan hati. Kemajuan bangsa dapat diterapkan melalui pendidikan dengan bersumber Nilai-nilai Islam pada Al-Qur'an, yang dapat diintegrasikan dengan melalui proses belajar mengajar disekolah, serta dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mengutip beberapa ayat Al-Quran kemudian menghubungkan dengan materi dan menyisipkan nilai-nilai religius kedalam materi pembelajaran. Proses belajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman, bertujuan agar peserta didik dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan bersumber pada Al-Qur'an. Nilai-nilai keIslaman didalam proses belajar yaitu aspek dari keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an dalam pendidikan akan membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Peranan ilmu dalam Islam sangat penting sekali. Karena tanpa ilmu, maka seorang yang mengaku mukmin, tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keIslamannya. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang Islam baik itu menyangkut aqidah, adab, ibadah, akhlak, muamalah dan sebagainya. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, maka diharapkan pengalamannya akan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Al-Qur'an menganjurkan bagi setiap pendidik untuk selalu mencari jalan dan media terbaik agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu Allah SWT, sebagaimana dalam Al-Qur'an secara prinsip diharapkan dalam surat Al-Maidah ayat 35 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(wasilah) dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kalian mendapat keberuntungan”.5 (Q.S. AL-Maidah 05:35)

Berdasarkan ayat diatas, kata “wasilah” mengandung tiga makna, yaitu pertama mendekatkan diri kepada Allah, kedua untuk Perantara atau Media, ketiga sumpah. Pada kata wasilah merupakan makna untuk perantara atau media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu keterpaduan atau integrasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam. Integrasi merupakan proses yang di alami dalam menerima dan menjadi bagian milik dirinya berbagai sikap, cara mengungkapkan perasaan atau emosi, pemenuhan hasrat, keinginan, nafsu, keyakinan, norma-norma nilai-nilai sebagaimana yang dimiliki individu-individu lain dalam kelompoknya. Proses integrasi nilai-nilai Islam dilakukan pada kehidupan sehari-hari dan harus dijadikan bagian dalam kepribadiannya.⁶⁷

Dengan terlaksananya Terintegrasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran Tematik, akan terjadi sebuah perubahan dalam diri peserta didik dengan memasukkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, sebagai bekal peserta didik agar siap menghadapi tantangan di masa mendatang. Penelitian ini akan dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :⁶⁸

- 1) Model Terintegrasi nilai-nilai Islam belum terjadi secara menyeluruh dan maksimal
- 2) Tampak beberapa indikator diantaranya pemusatan proses belajar mengajar tidak terpusat pada anak (student centered), pembelajaran

⁶⁷ Ulfa Fitri Hasyimiyah Qissa 'Al, *Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah,* " Passion of the Islamic Studies Center" JPI_Rabbani

⁶⁸ Jurnal Ulfa Fitri Hasyimiyah Qissa 'Ali, *Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah.* Diakses Pada Sabtu, 29 Mei 2021 Pukul 12 : 53 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpusat pada kelas, tidak memanfaatkan lingkungan dan sumber lainnya terutama nilai-nilai Islam

- 3) Guru beranggapan bahwa dengan banyaknya materi tematik yang harus dikuasai peserta didik dan dominasi guru dalam pembelajaran, akan memberikan dampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi tematik yang telah diberikan.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁶⁹ Sedangkan belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan proses belajar.⁷⁰ Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Ada beberapa pengertian lain tentang belajar baik dilihat dari arti luas maupun sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, dengan dibantu atau dengan tanpa bantuan orang lain.⁷¹ Hasil belajar atau achievement

⁶⁹ Purwanto, *Aristo Rahadi, Suharto Lasmono*, Pengembangan Modul. Depdiknas PUSTEKKOM, Bogor, Ghalia Indonesia, 2007, hlm. 23

⁷⁰ Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 45

⁷¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Winkel menyatakan hasil belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu belajar. Hasil tampak dalam satu prestasi yang diberikan peserta didik, misalnya menyebutkan huruf dalam abjad secara berurutan.⁷²

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.⁷³ John M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut John Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (motivasi, harapan untuk berhasil, inteligensi dan penguasaan awal, dan evaluasi kognitif) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (rancangan dan pengelolaan motivasional, rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar serta rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan).⁷⁴

Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa.

⁷² Maisaroh dan rostrieningsih, " Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quix Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor", Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Volume 8 No 2, (November, 2010), 161.

⁷³ Sukmadinata dan Nana sayodih, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013, hlm. 65

⁷⁴ Abdurrahman. M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta. Graha Grafindo, 2012, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarah aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁷⁵

Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris:

- a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁷⁶

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 45

⁷⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas inteligensi peserta didik dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahasa apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai peserta didik sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Tematik.

7. Model Pengembangan ADDIE

Model R&D yang digunakan pada penelitian ini adalah ADDIE. Langkah-langkah pengembangan terdiri dari 5 tahap yaitu: Analisis (Analysis) berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan, Rancangan (Design) merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan, Pengembangan (Development) adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk, Implementasi (Implementation) adalah kegiatan menggunakan produk, dan Evaluasi (Evaluation) adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah di buat sesuai dengan spesifikasi atau belum. Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa pada tahap analisis (analysis) yang dilakukan adalah menganalisis perangkat atau bahan ajar yang digunakan, menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi, dan menganalisis karakter peserta didik. Pada tahap perancangan (design) yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap pengembangan (develop) yang dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan bahan ajar yang telah diuji kevalidan, kepraktisan. Pada tahap implementasi (implementation) adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan, dan tahap evaluasi (evaluation) yang dilakukan adalah merevisi bahan ajar sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi.

Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, lembar kerja peserta didik dan buku ajar

8. Validitas dan Kepraktisan

a) Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD)

Menurut Azhar Arsyad validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu produk. Suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Anas Sudijono menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu produk, sedangkan menurut Sugiyono validasi desain produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah sudah tepat dan rancangan produk yang lebih efektif dari yang lama atau tidak. Rochmad berpendapat bahwa suatu hasil pengembangan (produk) dikatakan valid jika produk berdasarkan teori yang memadai (validitas isi) dan semua komponen produk pembelajaran satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain saling berhubungan secara konsisten (validitas konstruk).

Validitas (keabsahan, ketepatan) dari suatu alat evaluasi harus di tinjau dari karakteristik tertentu, suatu alat disebut valid apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Nieven mengatakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan valid jika perangkat tersebut berdasarkan teori yang memadai dan semua komponen perangkat pembelajaran yang digunakan berhubungan secara konsisten.⁷⁷

Titik Yuniarti, dkk juga menyatakan perangkat pembelajaran dinyatakan valid jika perangkat yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat dan terdapat konsistensi internal.⁷⁸ Jadi lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan valid jika perangkat tersebut rasional secara teori dan semua komponen perangkat berhubungan secara konsisten.

Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah penilaian yang dilakukan validator terhadap perangkat pembelajaran yang dinyatakan dengan skor skala 4. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu kegiatan pemberian skor menggunakan penilaian dengan skala 4, 3, 2, dan 1 yang menyatakan Sangat Baik, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Sugiyono Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini, sekaligus dilakukan revisi untuk memperoleh masukan dalam hal memperoleh perbaikan perangkat pembelajaran. Hasil revisi digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁷ Rochmad, 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, Jurnal Kreano, Vol 3 No 1, Juni 2012, hlm. 59-72.

⁷⁸ Titik Yuniarti, Riyadi & Sri Subanti., 2014, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Materi Segitiga Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol 2 No 9, November 2014, hlm. 911-921

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam uji pratikalitas.

Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Sugiyono Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini, sekaligus dilakukan revisi untuk memperoleh masukan dalam hal memperoleh perbaikan perangkat pembelajaran. Hasil revisi digunakan dalam uji pratikalitas.

Rena Revita menuliskan Indikator penilaian validasi ada beberapa aspek, Indikator penilaian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terlihat pada di bawah ini

Tabel 2.8
Indikator Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

No	Aspek	Variabel Validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf dan tulisan • Desain bahan ajar • Penggunaan gambar • Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik
2	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan KI dan KD • Keakuratan materi • Kemukhtahiran materi • Mendorong keingintahuan
		Kelayakan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian • Pendukung penyajian • Penyajian pembelajaran • Kelengkapan penyajian
3	Aspek konstruk	Penialain bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Lugas • Komunikatif • Dialogis dan interaktif • Kesesuaian dengan perkembangan peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			didik <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian istilah, simbol atau icon.
3		Pendekatan CTL	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruktivisme • Inquiri/ mengingat • Questioning/ bertanya • Learning community/ masyarakat belajar • Modelling • Reflection/ refleksi • Authentic assessment/penilaian nyata
4		Nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan nama Allah SWT • penyisipan ayat Al Qur'an yang relevan • penggunaan istilah • visualisasi

b) **Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) praktikalitas berarti bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Suatu produk, dalam hal ini bahan ajar dikatakan praktis jika perangkat tersebut dapat digunakan. Praktikalitas bahan ajar artinya bahan ajar yang dihasilkan dapat dimengerti oleh peserta didik.⁷⁹ Bahan ajar yang telah dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis bahwa bahan ajar tersebut dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya termasuk dalam kategori baik.⁸⁰ Tanda kepraktisan dari suatu bahan ajar cetak yaitu dapat dengan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik.⁸¹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 65

⁸⁰ Rochmad, 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Vol (3). Jurnal Kreano.

⁸¹ Andromeda, Ellizar, Iryani, dkk, 2018, *Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA*. Jurnal Eksakta Pendidikan, Vol 2 No 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen hendaknya memenuhi persyaratan kepraktisan. Kepraktisan artinya instrumen tersebut praktis untuk dilaksanakan, ringkas, mudah dimengerti, dan hemat biaya. Nieven mengatakan kepraktisan dapat dipenuhi jika ahli dan guru mempertimbangkan perangkat pembelajaran dapat digunakan dan realitanya menunjukkan mudah bagi guru dan peserta didik untuk menggunakan perangkat pembelajaran.⁸²

Menurut Suci Mahya Sari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dikatakan praktis apabila pakar pendidikan matematika dan praktisi pendidikan menyatakan secara teori bahwa perangkat tersebut dapat dilaksanakan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.⁸³

Titik Yuniarti juga menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan praktis jika memenuhi aspek kepraktisannya yaitu bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan.⁸⁴ Jadi perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila perangkat tersebut memenuhi aspek kepraktisannya yaitu dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan peserta didik serta tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.

Novrini menyatakan bahwa nilai kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh berdasarkan pendapat para ahli bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan dan hasil uji coba lapangan. lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan praktis bila :

- a. pernyataan dari para ahli/validator bahwa perangkat pembelajaran

⁸² Novrini, *Pargaulan Siagian & Edy Surya, 2015, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan*

⁸³ Suci Mahya Sari, Rahmah Johar & Hajidin, 2016, *Pengembangan Perangkat Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di SMA*, Jurnal Didaktik Matematika, Vol 3 No 2, September 2016, hlm. 42-53

⁸⁴ Titik yuniarti, *Op. Cit.* hlm. 34

valid artinya dapat diterapkan.

- b. Pencapaian keterlaksanaan pembelajaran/kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal cukup baik.
- c. aktivitas peserta didik dalam pembelajaran memenuhi kriteria toleransi waktu yang telah ditetapkan atau berada dalam kategori batas waktu efektif

Ishaq Madeamin mengemukakan bahwa pertimbangan kepraktisan dapat dilihat dalam aspek-aspek berikut:

- 1) kemudahan dalam penggunaan, meliputi: mudah diatur, disimpan, dan dapat digunakan sewaktu-waktu.
- 2) Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan singkat, cepat dan tepat.
- 3) mudah diinterpretasikan oleh pendidik ahli maupun pendidik lain.
- 4) biaya murah dan dapat dijangkau oleh peserta didik maupun berbagai pihak yang hendak menggunakannya.⁸⁵

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan praktis jika lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut memenuhi aspek kepraktisannya dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik. Kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari respon guru dan peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan.

Penilaian yang dilakukan guru dan peserta didik lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan dengan skor skala 4 yakni 4 yang menyatakan Sangat Setuju,

⁸⁵ Armis & Suhermi., 2017, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning Untuk Peserta didik Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan*, Al- Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol 5 No 1, Maret 2017, hlm 25-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 yang menyatakan Setuju, 2 yang menyatakan Kurang Setuju dan 1 yang menyatakan Tidak Setuju yang didasarkan pada aspek mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik, waktu yang digunakan lebih efisien, peserta didik tertarik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan.

Tahap uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui pendapat guru dan peserta didik mengenai kemudahan penggunaan bahan ajar tanpa kendala yang berarti. Kepraktisan perangkat dilihat berdasarkan hasil angket kepraktisan perangkat yang diisi oleh guru dan peserta didik, selain itu dilihat juga berdasarkan keterlaksanaan perangkat dalam pembelajaran

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian pengembangan yang sedang diteliti penulis, antara lain :

1. Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini, Kusnadi, Alfiah yang menunjukkan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu.⁸⁶ Adapun yang membedakan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini, Kusnadi, Alfiah yaitu penelitian mereka berkaitan tentang LKPD berbasis Pbl Terintegrasi nilai Islam. sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengembangan LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam. Kedua yang membedakan penelitian mereka adalah terletak pada pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian mereka menggunakan pendekatan PBL, sedangkan yang akan

⁸⁶ Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini, Kusnadi, Alfiah (2015) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 3(2), 2019, 168-178, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, hlm.169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan peneliti adalah pendekatan CTL. Kemudian variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, Arif Muchyidin yang menunjukkan pembelajaran matematika yang dipenerapkan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori baik, dan pembelajaran matematika tanpa dipenerapkan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori kurang baik.⁸⁷ Adapun yang membedakan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, Arif Muchyidin yaitu penelitian mereka berkaitan tentang implementasi model pembelajaran matematika berpenerapan Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengembangan LKPD yang terpenerapan nilai Islam. Kedua yang membedakan penelitian mereka adalah terletak pada pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian mereka tidak menggunakan pendekatan, sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah pendekatan CTL. Kemudian variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Irfan Supriatna dan Salati Asmahanah dari Universitas Bengkulu dan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Terpenerapan Dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengembangan LKS dinyatakan layak digunakan

⁸⁷ Nani Fitriah, (2015) *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokratis Peserta didik (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs NU Putri 3)*, Bachelor thesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon., hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan karakter disiplin. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Supriatna dan Salati Asmahasanah yaitu terletak pada mata pelajarannya. Peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran IPS dan PPKn sedangkan Irfan Supriatna dan Salati Asmahasanah mata pelajaran IPA.

4. Luvia (2016) dalam penelitiannya “Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alat- Alat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta didik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKS Berbasis Saintifik pada materi alat-alat optik dan untuk mengetahui efektivitasnya terhadap hasil belajar kognitif fisika peserta didik. Metode penelitian ini adalah metode Research and Development (R & D). Pengembangan yang digunakan adalah Four D dari Thiagarajan, Semmel & Semmel. Tahapan Four D meliputi tahap define, design, develop, and disseminate. Uji kelayakan LKS menggunakan validasi ahli dan uji efektifitas menggunakan desain one group pretest-posttes. Teknik analisis data menggunakan N gain dan uji t dua pihak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil validasi Tim Ahli terhadap hasil pengembangan LKS Berbasis Saintifik adalah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, (2) LKS Berbasis saintifik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, (3) Profile LKS Berbasis Saintifik adalah memuat percobaan yang disusun berdasarkan langkah-langkah saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).⁸⁸
5. Sezen Camci Erdogan (2017) dalam penelitiannya “Science Teaching Attitudes

⁸⁸ Luvia, 2016, *Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alatalat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta didik*. Prodi Tadris (Pendidikan) Fisika Jurusan PMIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Edu Sains Volume 4 Nomor 1; 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sikap pengajaran sains dan sikap saintifik dari guru pre-service peserta didik berbakat karena jenis kelamin dan tingkat kelas dan juga korelasi antara variabel-variabel ini. Ini adalah studi survei bahwa kelompok ini 82 peserta didik menghadiri tingkat sarjana Pendidikan Berbakat. Data dikumpulkan oleh Inventarisasi Sikap Ilmiah, SAI II dan Skala Sikap Mengajar Sains. Kemudian data dianalisis dengan uji t sampel independen, ANOVA, korelasi dan metode statistik regresi. Sebagai kesimpulan, ada perbedaan yang signifikan karena tingkat kelas dan ada korelasi yang tinggi antara sikap ilmiah dan sikap mengajar sains.⁸⁹

6. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Supariyah dari prodi keguruan dan ilmu pendidikan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri 03 Gunungjaya Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil dari penelitian tersebut menyampaikan pesan yang diterima melalui telpon sesuai dengan isi telpon, dan keterampilan berbicara dengan penerapan pendekatan kontekstual disebabkan karna dalam proses pembelajaran guru melaksanakan melalui beberapa aktivitas. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang di lakukan oleh Supariyah yaitu terletak pada jenjang kelas V sedangkan supariyah pada kelas IV.
7. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan

⁸⁹ Sezen Camci Erdogan, 2017, *Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*. Istanbul University, Hasan Ali Yucel Faculty of Education, Department of Gifted Education, Istanbul, Turkey, *Journal of Education and Practice*. Vol.8, No.6, 2017

Siti Hajar dari prodi Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah pasca sarjana Universitas Islam Ar-Raniry. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 27 Aceh Besar”. Hasil dari penelitian tersebut keterampilan berbicara peserta didik pada siklus I yaitu 69,23% dan meningkat pada siklus II yaitu 89,74%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di MIN 27 Aceh Besar. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan klasikal. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar yaitu terletak pada pembahasan penelitian peneliti mengaitkan judul penelitian dengan Terintegrasi nilai Islam.

8. Penelitian yang dilakukan Septina Nora (2018) dalam penelitiannya “Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi oleh sugiyono. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan produk dan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemenarikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari para ahli sangat layak (86% ahli materi dan 85% ahli media), respon peserta didik sangat menarik (88% uji coba kelompok kecil dan 89% uji coba kelompok besar). Hasil perhitungan N-Gain pada pretest dan posttest adalah 0,707 dan termasuk dalam kategori tinggi⁹⁰.

9. Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulia Farizka. Penelitian tersebut dilakukan oleh alumni pendidikan guru sekolah dasar Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Pada Peserta didik Kelas V Sd Negeri Karangayu 01 Semarang Barat”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan guru, penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, peningkatan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan peserta didik. Penelitian menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurmila Isandespha tentang pengembangan bahan ajar materi pembelajaran matematika SD dengan pendekatan realistik bernuansa Islami. Berdasarkan hasil penelitian Bahan ajar mendapatkan penilaian dari ahli dengan kriteria “baik”. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurmila Isandespha berupa pengembangan bahan ajar bernuansa Islami pada SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam untuk peserta didik SD. Johari

⁹⁰ Septina Nora, 2018, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Matematika, hlm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marjan, I.B. Putu Arnyana dan I.G.A. Nyoman Setiawan telah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran pendekatan saintifik terhadap hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains.⁶² Di mana penerapan pembelajaran pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Johari Marjan, I.B. Putu Arnyana, I.G.A. Nyoman Setiawan menggunakan pendekatan saintifik sebagai kajiannya⁹¹. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan pendekatan saintifik dengan nuansa Islami di dalamnya. Nuansa Islami ini maksudnya yaitu pendekatan CTL yang mengandung nilai-nilai agama Islam di dalamnya.

11. Irene (2017) dalam penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta didik Dalam Menceritakan Peristiwa Yang Dialami Menggunakan Metode Talking Stick Berbantuan Media Gambar Seri” tujuan penelitian adalah untuk menyampaikan peristiwa pada kompetensi dasar 6,2 yaitu menceritakan peristiwa yang pernah dialami, metode penelitian ini adalah metode upaya meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam menceritakan peristiwa yang dialami menggunakan metode talking stick berbantuan media gambar seri. Penelitian ini menghasilkan empat kesimpulan. perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan metode talking stick, pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan metode talking stick. Yang membedakan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya upaya meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam menceritakan peristiwa yang dialami.

⁹¹ Johari Marjan, I. P. A. d. I. N. S., 2014, *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Peserta didik MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*. eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Kerangka Berpikir

Secara umum di sekolah dasar LKPD yang digunakan adalah yang dibeli dari penerbit yang sengaja datang ke sekolah-sekolah. LKPD tersebut banyak yang tidak sesuai dengan daftar isi. Di samping itu LKPD tersebut lebih banyak menekankan pada latihan soal yang mementingkan hasil. Bahasa dan contoh-contoh soalnya pun jauh dari kehidupan nyata peserta didik sehingga kurang memahami dan tidak mengerti dengan contoh yang dimaksud. Belum ada LKPD yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga akhirnya menemukan sendiri konsep yang mereka pelajari.

Menurut Moenir Nahrowi Tohir pengintegrasian nilai Islam dapat menjadi pondasi dalam membentuk karakter unggul peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan cendekiawan muslim Adian Husaini dalam penanaman karakter peserta didik sangat diperlukan integrasi nilai-nilai Islam kedalam pembelajaran. Lebih jelasnya Imam Al Ghazali menyebutkan bahwa tujuan utama dari nilai Islam dalam pembelajaran adalah pembentukan karakter pada peserta didik. Pengintegrasian nilai Islam dalam Tematik harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Pendekatan pembelajaran harus bisa meningkatkan kemampuan pembelajaran Tematik baik kognitif dan afektif. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan paparan diatas maka penulis berusaha untuk mendesain sebuah LKPD berbasis CTL dan Terintegrasi nilai Islam yang dapat membantu peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri konsep yang mereka pelajari menggunakan pengetahuan yang dimiliki.

D Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

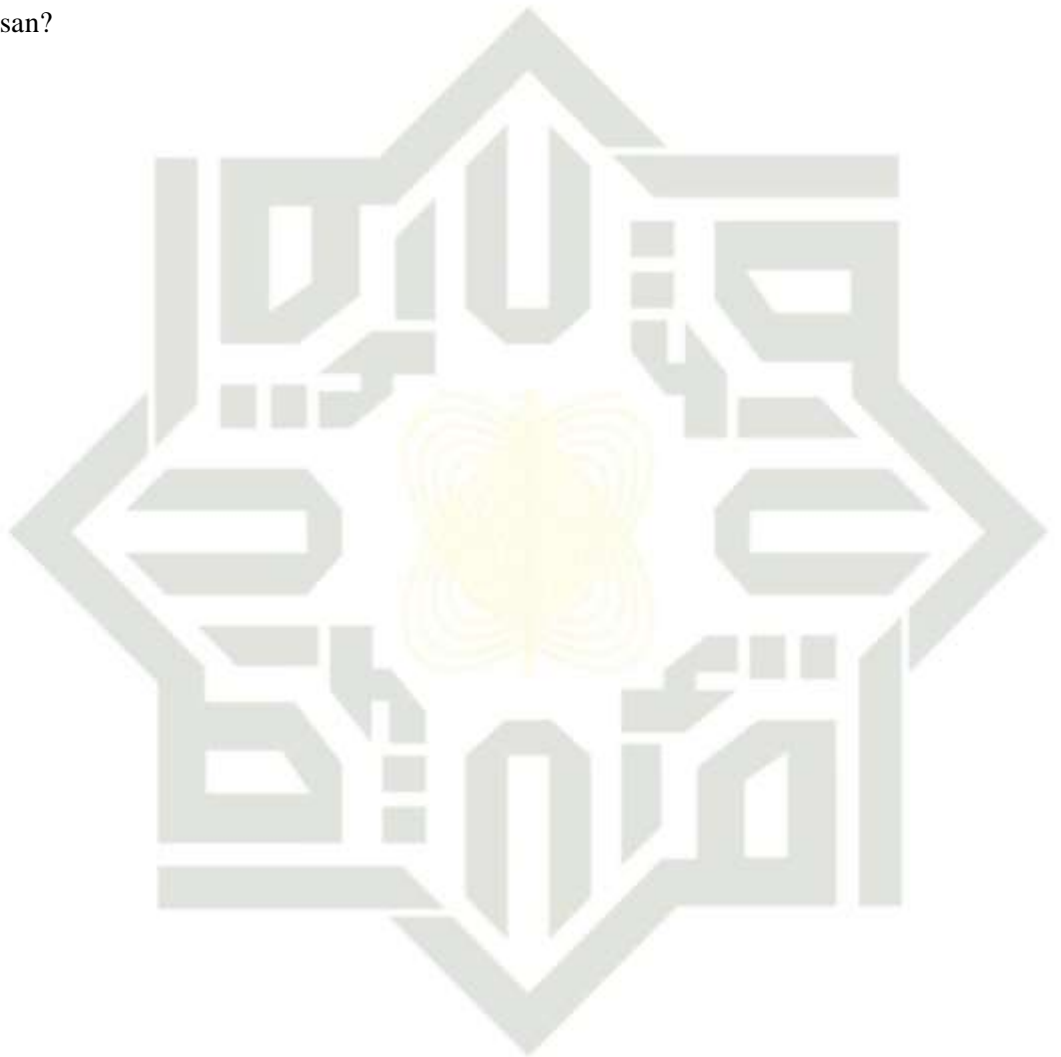
1. Seperti apa kualitas lembar kerja peserta didik berbasis CTL terintegrasi nilai Islam bagi peserta didik kelas V SD.
2. Seperti apa kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam untuk peserta didik kelas V SD berdasarkan uji kepraktisan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Model Pengembangan

Riset ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru pada peserta didik kelas V Semester Genap tahun ajaran 2020/2021. Adapun waktu riset ialah pada bulan Juni Tahun 2021. Peneliti memutuskan untuk menjadikan SDIT di Kota Pekanbaru bagian tempat riset dengan dengan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Di SDIT Kota Pekanbaru belum pernah menggunakan LKPD pembelajaran berbasis Integrasi Nilai- nilai Islam
2. Tujuan pembelajaran peserta didik kelas V SDIT Kota Pekanbaru pada pembelajaran tematik masih kurang optimal
3. Guru dan Kepala Sekolah SDIT di Kota Pekanbaru sangat terbuka dalam menerima pembaharuan pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar.

B. Prosedur Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan Pengembangan (Research and Development /R&D. Penelitian dan pengembangan adalah merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru,dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD dalam pembelajaran.

Desain pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ADDIE*. Prosedur ini dipilih karena memiliki langkah yang terperinci dan memiliki waktu yang lebih ringkas dalam setiap langkah yang dilakukan. Model *ADDIE* ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

Berikut penjelasan dari tahap pengembangan *ADDIE* yang akan peneliti lakukan.:

1. Analisis (Analisis)

Langkah analisis terdiri atas 2 sesi, ialah analisis kinerja ataupun performanse analisis serta analisis kebutuhan ataupun need analysis. Tahapan ini dipaparkan

secara rinci ialah: Analisis kinerja dicoba buat mengenali serta mengklarifikasi apakah permasalahan kinerja yang dialami membutuhkan pemecahan berbentuk penyelenggaraan program ataupun revisi dalam pendidikan. Kasus yang dialami dalam riset ini merupakan masih terbatasnya pemakaian bahan ajar ataupun LKPD terintegrasi nilai Islam yang digunakan dalam pembelajaran Tematik. Sebaliknya analisis kebutuhan ialah langkah yang dibutuhkan buat memastikan kemampuan- kemampuan ataupun kompetensi yang butuh dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Rancangan (*Design*).

Pada langkah perancangan (*design*) disusun materi pada modul Pecahan. Langkah- langkah rancangan riset ialah:

- a. Menetapkan judul materi. Judul materi ditetapkan bersumber pada kompetensi dasar, indikator- indikator, serta modul pendidikan yang tercantum dalam kurikulum.
- b. Mempersiapkan buku- buku sumber serta rujukan yang lain. Pengumpulan LKPD dengan menganalisis silabus, RPP. Mereviuw literatur Konsep pengintegrasian, Tafsir Al- Qur' an serta Hadist Nabi
- c. Melaksanakan identifikasi terhadap kompetensi dasar bersumber pada kurikulum, dan merancang wujud aktivitas pendidikan yang cocok.
- d. Mengenali penanda pencapaian kompetensi serta merancang wujud serta tipe evaluasi yang hendak disajikan.
- e. Merancang materi.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahapan pengembangan materi matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keIslaman bersumber pada hal- hal berikut:

- a. Berupa media cetak.
- b. Dirancang secara menarik, bermacam- macam, serta komunikatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dilengkapi dengan data berbentuk bacaan serta foto.
- d. Disusun bersumber pada format penyusunan yang baik.
- e. LKPD dalam materi disusun lewat pendekatan pendidikan berbasis kontekstual serta terintegrasi Islam.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah–langkah uji kepraktisan media bagaikan berikut:

- a. Tahap ini adalah saat guru mengujikan angket kepada peserta didik apakah metode angket yang dibuat ini berhasil atau tidak.
- b. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membagikan LKPD berbasis CTL dan terintegrasi Nilai Islam
- c. Pendidik mengajurkan kepada peserta didik membaca serta LKPD berbasis CTL dan terintegrasi Nilai Islam
- d. Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mengisi angket yang telah berisi statment menimpa pendidikan LKPD berbasis CTL dan terintegrasi Nilai Islam.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

- a. Evaluasi dipakai untuk mengukur seberapa baik LKPD pembelajaran yang telah di tetapkan apakah sudah memadai dalam pencapaian tujuan.
- b. Data-data yang diperoleh dianalisis untuk mengenali perbaikan LKPD yang akan uji cobakan.
- c. Metode analisis LKPD yang digunakan merupakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian perbaikan metode analisis deskriptif berbasis CTL dan Terintegrasi Nilai Islam guna untuk mengembangkan LKPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain Uji Coba Produk**1. Desain Uji Coba**

Tahap uji coba ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) setelah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam. Setelah lembar peserta didik atau (LKPD) di perbaiki sesuai saran validator, kemudian diuji cobakan terhadap kepada kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang peserta didik kelas V SDIT Tiara Islamic School Pekanbaru, 3 orang peserta didik kelas V SDIT Aulia Cendikia Islamic School dan 3 orang kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru. Proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah selesai di ujicobakan kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik dan angket respon guru yang memiliki tujuan untuk menilahi kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD)

2. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini dilakukan data tahap uji coba yaitu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Subjek uji coba yang terlibat adalah 3 ahli materi 3 ahli teknologi, 9 orang guru kelas V SDIT, dan peserta didik kelas V SDIT Tiara Islamic School , SDIT Aulia Cendikia dan SDIT Madani Islamic School yang berjumlah peserta didik 9 peserta didik yang di ambil dari uji coba kelompok kecil, sedangkan objek uji coba yang diteliti adalah kualitas LKPD tematik berbasis CTL dan terintegrasi Nilai Islam materi Lingkungan Sahabat Kita yang meliputi aspek pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan di SDIT di Kota Pekanbaru. Tujuan dari observasi yaitu guna mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di

sekolah, bagaimana kondisi peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD).

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa guru wali kelas V tingkat SDIT di Kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan pada saat penelitian terdahulu untuk perangkat pembelajaran yang digunakan guru dan pada saat uji coba kepraktisan.

c. Dokumentasi

Adapun tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD). Dokumentasi dilakukan pada saat analisis sumber belajar dan saat uji coba kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD)

4. Validasi Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dilakukan untuk melihat tingkat kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Validasi adalah upaya untuk memperoleh lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan memberikan lembar validasi kepada validator. Validator selanjutnya mencermati perangkat pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar validasi.

Tahapan validasi dilakukan oleh pakar dan disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Saran serta masukan dari validator menjadi bahan untuk merevisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi selanjutnya dianalisis dan dilihat tingkat kevalidannya.

5. Angket Responden Peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket merupakan alat pengumpulan dengan memberikan pernyataan tertulis bagi peserta didik mengisi angket untuk melihat kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan

6. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata yang diperoleh dari saran dan masukan yang diberikan validator dan peserta didik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Data kuantitatif diperoleh dari skor jawaban pada angket yang diberikan validator dan peserta didik. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹²

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi LKPD, angket respon peserta didik, dan tes keterampilan berbicara peserta didik.

a. Instrumen Validasi

Lembar validasi berisi pertanyaan dalam memberikan penilaian komponen-komponen yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu 1,2,3,4 dengan menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai.

⁹² Sugiono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Indikator Lembar Validasi Kerja Peserta didik (LKPD)

No	Aspek	Variabel Validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf dan tulisan • Desain bahan ajar • Penggunaan gambar • Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik
2	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isis	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan KI dan KD • Keakuratan materi • Kemukhtahiran materi • Mendorong keingintahuan
		Kelayakan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian • Pendukung penyajian • Penyajian pembelajaran • Kelengkapan penyajian
3	Aspek konstruk	Penialain bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Lugas • Komunikatif • Dialogis dan interaktif • Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik • Kesesuaian istilah, simbol atau icon.
3		Pendekatan CTL	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruktivisme • Inquiri/ mengingat • Questioning/ bertanya • Learning community/ masyarakat belajar • Modelling • Reflection/ refleksi • Authentic assessment/penilaian nyata
4		Nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan nama Allah SWT • penyisipan ayat Al Qur'an yang relevan • penggunaan istilah • visualisasi

b. Instrumen Praktikalitas

Angket merupakan formulis yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada guru dan peserta didik. Instrumen praktikalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi angket peraktikalitas terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
kisi-kisi angket praktikalitas

Aspek yang dinilai	Jumlah pertanyaan
Tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD)	5
Kemudahan penggunaan	5
Berbasis CTL, Terintegrasi nilai Islam	9
Evaluasi	4

Sumber : Hasti (2017) dan Nurhamidah (2020)

7. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif bersifat deskriptif:

6) Analisis Data Hasil Validasi

Penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif. Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Kategori Penilaian oleh Validator

Skor penilaian	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber : Diadaptasi dari Endang Mulyatiningsih

Selanjutnya data dianalisis dengan rumus:⁹³

⁹³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_a : Skor validasi

T_{sa} : Total skor empiris dari para ahli

T_{sh} : Total skor maksimal

Dan untuk mengetahui skor akhir dari para ahli, dapat menggunakan rumus :⁹⁴

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Keterangan :

\bar{V}_a : Skor rata – rata validasi para ahli

V_{ai} : Skor validasi masing – masing validator

n : Jumlah validator

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada table 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Validitas

Interval	Tingkat Validitas
80%-100%	Sangat valid
60%-80%	Valid
40%-60%	Cukup valid
20%-40%	Kurang valid
0%-20%	Tidak valid

Sumber : Modifikasi dari Riduwan, 2013

⁹⁴ *ibid*

Kriteria LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis dan Terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal baik seperti table 3.4

7) Analisis Pratikalitas

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepraktisan interval penilaian yang digunakan adalah skala likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan

V_p : jumlah skor peserta didik

T_{sp} : jumlah skor empiris dari peserta didik

T_{sh} : Skor Maksimal⁹⁵

Untuk skor akhir menggunakan rumus:

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{p_i}}{n}$$

Keterangan

\bar{V}_p : skor rata-rata

V_{p_i} : skor masing-masing peserta didik

n : Jumlah responden

⁹⁵ Sa'dun Akbar, Op.Cit, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria kepraktisan didasarkan pada tabel 3.5:

Tabel 3. 5
Kriteria Kepraktisan

Interval	Tingkat Kepraktisan
80%-100%	Sangat praktis
60%-80%	Praktis
40%-60%	Cukup praktis
20%-40%	Kurang praktis
0%-20%	Tidak praktis

Sumber : Modifikasi dari Riduwan

Kriteria lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.5

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL dan Terintegrasi Nilai Islam pada materi pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Pekanbaru telah selesai dikembangkan dan hasil menunjukkan bahwa kualitas LKPD ditinjau dari syarat didaktik baik, syarat kontruksi baik, dan syarat teknis baik. LKPD yang dikembangkan mempunyai kualitas yang tinggi, sehingga mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Lembar kegiatan peserta didik berbasis CTL terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas V Sekolah dasar Islam terpadu di Kota Pekanbaru menurut dosen ahli kategori aspek teknologi “**sangat valid**” dengan jumlah persentase validitas 83% dan layak digunakan. Menurut dosen ahli kategori aspek materi “**sangat Valid**” dengan jumlah persentase validitas 88% serta layak untuk di gunakan bagi peserta didik kelas V SD
3. Berdasarkan keseluruhan respon peserta didik dan respon guru terhadap penggunaan LKPD pembelajaran dan menggunakan lembar peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching And Learning* dan terintegrasi nilai Islampada peserta didik kelas V sekolah dasar Islam terpadu di kota pekanbaru keriteria kepraktisan “**sangat praktis**” dengan jumlah persentase pratikalitas 85,1% sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dari LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam

B. Saran Pemanfaatan Produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. berdasarkan hasil penelitian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching And Learning* dan terintegrasi nilai Islam pada peserta didik kelas V sekolah dasar Islam terpadu disarankan untuk dimanfaatkan secara maksimal oleh guru kelas V dalam menyusun dan mengembangkan lembar kerja peserta didik LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam dengan tema yang lain
2. dapat dimanfaatkan secara luas, Lembar Kerja Peserta didik berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam pada peserta didik kelas V tema 8 di kelas V lainnya, dan sekolah lainnya.

C. Pemanfaatan Porduk

LKPD dengan model pembelajaran CTL dan terintegrasi nilai Islam merupakan LKPD yang dikembangkan pada tema 8 subtema 1 untuk kelas V sekolah dasar Islam terpadu dapat terus dikembangkan pengembangan kedepanya yang di harapkan adalah :

1. Pengembangan sajian materi yang lebih menarik dengan model pembelajaran yang berbeda atau relevan dengan materi kelas V tema 8 subtema 1.
2. Pengembangan yang bisa dilakukan merupakan pengembangan perangkat pembelajaran secara menyeluruh pada tema 8 kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. (2015). : *Hadist Tarbawi* : Kreasi Edukasi:Pekanbaru
- Ahmad Najib dan Bety Nu Achadiyah, 2012, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar peserta didik*. Jurnal edukasi ekonomi & Pendidikan. Vol. 9, No. 1
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2015)
- Abdul Malik Bahri, *Filsafat Pendidikan Islam; dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004)
- Arsyad, Azhlmr. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014)
- Armis & Suhermi., 2017, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning Untuk Peserta didik Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan*, *Al- Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol 5 No 1, Maret 2017
- Andromeda, Ellizar, Iryani, dkk, 2018, *Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA*. Jurnal Eksakta Pendidikan, Vol 2 No 2
- Abdurrahman. M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta. Graha Grafindo, 2012
- Badan Standar Nasional BSNP, *Diskripsi Item Kegrafikan*, (Jakarta: BSNP., 2008)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an terjemahlm As-Salaam*, (Jakarta: Al-HLMuda Kelompok Gema Insani, 2015)
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Depdiknas, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Dhlmarma Kesuma, *CTL Sebuahlm F* ¹¹⁸ *Awal dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahlmayasa, 2010)

Dhlmarma Kesuma, *CTL Sebuahlm Panduan Awal dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahlmayasa, 2010)

Endang Mulyatiningsih, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta, Bandung

Gede Nurjaya, 'Pengembangan Bahlman Ajar Metode Pembelajaran Bahlmasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahlmaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahlmapeserta didik', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 1, no. 2 (2015), pp. 102–11.

HLMamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyahlm UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011)

HLMendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis. *Pendidikan IPS II*. (Jakarta : Depdikbud, 1992)

<http://www.slideshlmare.net/alandonesi/hlmandout-LKPD>

Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1995)

Jurnal Ulfa Fitri Hasyimah Qissa 'Ali, *Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah*. Diakses Pada Sabtu, 29 Mei 2021 Pukul 12 : 53 Wib

Johari Marjan, I. P. A. d. I. N. S., 2014, *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Peserta didik MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*. eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4.

Johlmn M. Echlmols dan HLMasan Shlmdily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia,1997)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendikbud. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Kutbudin Aibak, *Dinamika Pendidikan Islam (Studi Krisis Tantangan dan Peran Pendidikan Islam dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)* “dalam Jurnal Dinamika Penelitian Pendidikan, vol. 5. No 2 Oktober, 2003.

Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007)

Luvia, 2016, *Pengembangan LKS Berbasis Sainifik Pada Materi Alatalat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta didik.Prodi Tadris (Pendidikan) Fisika Jurusan PMIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya*, Edu Sains Volume 4 Nomor 1; 2016

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2004)

M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 404-405. Lihat juga M. Amin Abdullah, “Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistis Kearah Integratif-Interkonektif” dalam Fahrudin Faiz, (ed.), *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi*(Yogyakarta: SUKA Press, 2007)

Nani Fitriah, (2015) *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi KeIslaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokratis Peserta didik (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs NU Putri 3)*, Bachelor thesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Maisaroh dan rostrieningsih, “ *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quix Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*”, Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Volume 8 No 2, (November, 2010)

Masnur Muslichlm, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Adiatama, 2012

Nanang HLManafiahlm dan Cucu Suhlmana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Rafika Aditama, 2009)

Nihayati, “*Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadap Ayatayat Al-Qur’an*” *Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung Vol.3 No. 1*, 2017

Novrini, *Pargaulan Siagian & Edy Surya, 2015, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan*

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahlman Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011)

Purwanto, *Aristo Rahadi, Suharto Lasmono*, Pengembangan Modul. Depdiknas PUSTEKKOM, Bogor, Ghalia Indonesia, 2007

Rusman.. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011

Rochmad, 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, *Jurnal Kreano*, Vol 3 No 1, Juni 2012

Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1

Rochmad, 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Vol (3). *Jurnal Kreano*.

Syarip Hidayat., 2021, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqqin*, Tasikmalaya, Tadris: *Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 16 No.1, 2021

Rora Rizky Wandini, (2018), *Diktat Pembelajaran Tematik*, Medan: UINSU

Sezen Camci Erdogan, 2017, *Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*. *Istanbul University, Hasan Ali*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yucel Faculty of Education, Department of Gifted Education, Istanbul, Turkey, Journal of Education and Practice. Vol.8, No.6, 2017

Septina Nora, 2018, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Matematika*

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian & Pengembangan, R&D, Alfabeta, Bandung.*

Sugiono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)*

Rokayah, *"Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari"* Terampil: jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol . 2 No. 1, 2015

Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012*

Sadjati, Ida, M. *Pengembangan Bahlman Ajar : HLMakikat Bahlman Ajar, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012)*

Suci Mahya Sari, Rahmah Johar & Hajidin, 2016, *Pengembangan Perangkat Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di SMA, Jurnal Didaktik Matematika, Vol 3 No 2, September 2016*

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik. Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004. Malang: Bayumedia Publishing. (2005)*

Sugiyanto. 2008. *model-model pembelajaran inovatif.* Surakarta : UNS Press

Sugiyono, 2014. *Metodel Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta, 2010*

Sukmadinata dan Nana sayodih, *Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013*

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan, R&D, Alfabeta, Bandung, 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suparlan dkk, *PAKEM: Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, (Bandung: PT. Genesindo, 2008)
- Sumantri, E, *Pendidikan Nilai Kontemporer*, (Bandung: Program studi PUUPI, 2007)
- Toto rahmad, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2019
- Tim Dosen FIK-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988)
- Toni Nasution, *Membangun Kemandirian Peserta didik melalui Pendidikan Karakter*, Jurnal Ijtimaiyah, Vol. 2 (1), 2018
- Titik Yuniarti, Riyadi & Sri Subanti., 2014, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Materi Segitiga Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol 2 No 9, November 2014
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010)
- Ulfa Putri Hasyimiyah Qissa ‘Al, *Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah*, ” Passion of the Islamic Studies Center” JPI_Rabbani
- Wulandari, Priyantini Widiyaningrum, Andin Irsadi, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Cerita Bergambar pada Materi Sistem Pencernaan di SMP*, Journal of Biology Education, Vol. 2(3), 2013
- Wahyudi, “*Dengan Sains dan Teknologi*”, online, <https://docs.google.com/document>, diunduh 19/12/2013, pukul 15:54
- Astuti, B. Setiawan, ”*Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor*”, (Jurnal Pendidikan IPS, 2014)
- Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini, Kusnadi, Alfiah (2015) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, JMIE: Journal of

Madrasah Ibtidaiyah Education, 3(2), 2019, 168-178, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

 KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 LKPD BERBASIS CTL DAN TERINTEGRASI NILAI ISLAM

NO	VARIABEL VALIDITAS	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Desain LKPD	8, 9, 10
		Penggunaan gambar	11, 12
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
		Total	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI LKPD BERBASIS CTL DAN TERINTEGRASI NILAI

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Kemuthakiran Materi	11, 12
		Mendorong Keingintahuan	13, 14
2	Kelayakan bahasa	Teknik Penyajian	1, 2
		Pendukung penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		Penyajian Pembelajaran	10
		Kelengkapan Penyajian	11, 12, 13
3	Penilaian Bahasa	lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5
		Dialogis dan Interaktif	6, 7
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8, 9
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10, 11
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13
4	Pendekatan CTL	Konstruktivisme	1
		Inquiri	2
		Questioning (bertanya)	3
		Learning community (masyarakat belajar)	4
		Modelling (pemodelan)	5
		Reflection(refleksi)	6
		Authentic assesmen (penilaian nyata)t	7
5	Nilai Islam	Penyebutan atau penulisan nama Allah	1
		Penyisipan ayat Al-Qur'an dan hadits	2
		Visualisasi	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

**KISI-KISI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
LKPD BERBASIS CTL DAN TERINTEGRASI NILAI ISLAM
(RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK)**

No	Aspek	indikator	Nomor Butir
1	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam menarik minat peserta didik dalam menggunakannya	1, 2, 3, 4
		Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Tematik dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan.	5, 6, 7
2	Proses penggunaan	LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan CTL bersifat lebih praktis	8, 9, 10
		Penggunaan LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam meningkatkan aktivitas belajar siswa.	11, 12, 13
3	Nilai Islam, Pendekatan CTL, karakter dan hasil belajar.	LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam membuat siswa menghubungkan materi dengan nilai Islam dalam konteks nyata.	14, 15, 16
		LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam dapat mengembangkan mengembangkan karakter peserta didik.	17
4	Evaluasi	LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik, daya ingat, dan merangsang daya fikir peserta didik	18, 19, 20
		LKPD Berbasis CTL terintegrasi nilai Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep Tematik	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD BERBASIS CTL TERINTEGRASI NILAI ISLAM

Materi pokok : Tematik Tema 8 “ Manusia Dan Lingkungan”
 Nama Validator :
 Instansi/ Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD tematik berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang () pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Syarat teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan an penyajian data.					
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan.					
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
			5. Konsistensi penggunaan system penomoran pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
			6. Ukuran dan huruf yang digunakan pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam , ini jelas dan tepat.					
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
		Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai.					
			9. Ketetapan layout pengetikan pada LKPD berbasis CTL terintegrasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			nilai.					
			10. Ketetapan penataan Text Box (kalimat dalam kolom) pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
		Penggunaan Gambar	11. Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
			12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian					
		LKPD berpenampilan menarik	13. Pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam ini berpenampilan menarik.					
			14. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
			15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					

Penilaian secara umum

NO	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD tematik tema 8 "Manusia Dan Lingkungan"					

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

LAMPIRAN 5

ANGKET UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI TERHADAP LKPD BERBASIS CTL DAN TERINTEGRASI NILAI ISLAM

Materi pokok : Tematik Tema 8 “ Manusia Dan Lingkungan”
 Nama Validator :
 Instansi/ Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD tematik berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang () pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK PENILAIAN

1. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi					
	2) Keluasan materi					
	3) Kedalaman materi					
Keakuratan materi	4) Keakuratan konsep dan definisi					
	5) Keakuratan prinsip					
	6) Keakuratan fakta dan data					
	7) Keakuratan contoh					
	8) Keakuratan soal					
	9) Keakuratan gambar dan ilustrasi					
	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol, dan ikon					
	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					
Kemutakhiran materi	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
Mendorong keingintahuan	14) Menciptakan kemampuan bertanya					

2) ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar					
	2) Keruntutan penyajian					
Pendukung penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar					
	4) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar					
	5) Kunci jawaban soal					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	latihan						
	6) Pengantar						
	7) Glosariaum						
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8) Daftar pustaka						
	9) Rangkuman						
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketetapan tata bahasa						
	11) Ketetapan ejaan						
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	12) Konsistensi penggunaan istilah						
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon						

3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat					
	2) Keefektifan kalimat					
	3) Kebakuan istilah.					
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan					
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa					
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi					
	7) Kemampuan mendorong berfikir					
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik					
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa					
	11) Ketepatan ejaan					
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah					
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.					

4. . PENILAIAN PENDEKATAN CTL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
---------------------	-----------------	--------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5
Kegiatan Bertanya	1) LKPD berisi kegiatan yang menimbulkan aktivitas bertanya					
Kegiatan Masyarakat belajar	2) LKPD berisi kegiatan yang dapat menciptakan masyarakat belajar					
Kegiatan Refleksi	3) Penggunaan LKPD berisi tentang apa yang dipelajari atau berpikir kebelakang (refleksi)					
Kegiatan Lembar penilaian authentic	4) LKPD berisi tentang penilaian nyata pada setiap pembelajaran					
Kegiatan Penemuan	5) LKPD mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan					
Kegiatan Pemodelan	6) LKPD berisi kegiatan pemodelan					
Kegiatan konstruktivisme	7) LKPD mengarahkan siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuannya					

4. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.					
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat-ayat al-qur'an atau hadits yang relevan					
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa islami					
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penialain secara umum LKPD tematik tema 8 "Manusia dan Lingkungan"					

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. = dapat digunakan dengan revisi sidang
- D. = dapat digunakan dengan revisi banyak
- E. = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....,.....2021

Validator

(.....)

LAMPIRAN 6

ANGKET UJI VALIDITAS OLEH PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN TERINTEGRASI NILAI ISLAM

Responden yang terhormat,

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang LKPD tema 8, sub tema 1 yang telah digunakan dalam pembelajaran pada kelas V. Di harapkan responden dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberi akan menentukan seberapa tingkat kepraktisan LKPD. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat. Serta jawaban peserta didik tidak ada kaitannya dengan sanksi atau nilai yang akan diperoleh. Atas kerja sama peserta didik sebagai responden, kami ucapkan terima kasih

Nama Produk : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)

dan terintegrasi Nilai Islam pada Tema 8 sub tema 1 kelas V Sekolah Dasar.

A. Identitas

Berilah tanda cheeclist (√) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan
4. Kelas :
5. Sekolah :
6. Hari / Tanggal :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian kamuterhadap LKPD.

2. Gunakan skala penilaian berikut ini.

1 = STS (Sangat Tidak Setuju), 2 = TS (Tidak Setuju),

3 = RG (Ragu-ragu), 4 = S (Setuju), 5 = SS (Sangat Setuju).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		ST	TS	RG	S	SS
		S	2	3	4	5
1.	Judul pada LKPD sudah jelas.					
2.	Cover pada LKPD menarik perhatian saya.					
3.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah dipahami					
4.	Gambar pada LKPD menarik perhatian.					
5.	Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.					
6.	Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.					
7.	Bentuk huruf dalam LKPD mudah dibaca					
8.	Cetakan LKPD bagus dan rapi.					
9.	LKPD dapat mempermudah dalam belajar.					
10.	LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan.					
11.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami.					
12.	Gambar yang terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat konsentrasi dalam belajar.					
13.	Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep.					
14.	Kalimat dalam LKPD mudah dibaca					

© Hak cipta

15	Media di dalam LKPD memudahkan untuk memahami materi					
16.	LKPD meningkatkan keinginan untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.					
17.	Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam dapat menimbulkan aktif dalam belajar					
18.	LKPD ini menambah pengetahuan mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari					
19.	Contoh yang disajikan dalam LKPD jelas.					
20.	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.					
21.	Kegiatan yang disajikan pada LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam untuk melatih saya untuk menemukan konsep pembelajaran.					
22.	LKPD membuat saya mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran.					
23.	Materi, contoh, dan soal latihan dalam LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran.					

Itan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesan dan Pesan :

Pekanbaru,
Responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

ANGKET UJI VALIDITAS OLEH GURU TERHADAP LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN TERINTEGRASI NILAI ISLAM

Responden yang terhormat,

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang LKPD tema 8, sub tema 1 yang telah digunakan dalam pembelajaran pada kelas V. Di harapkan responden dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberikan akan menentukan seberapa tingkat kepraktisan LKPD. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat. Serta jawaban peserta didik tidak ada kaitannya dengan sanksi atau nilai yang akan diperoleh. Atas kerja sama peserta didik sebagai responden, kami ucapkan terima kasih

Nama Produk : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dan terintegrasi Nilai Islam pada Tema 8 sub tema 1 kelas V Sekolah Dasar.

A. Identitas

Berilah tanda cheeclist (√) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. **Nama** :
2. **Jabatan** :
3. **Umur** : **Tahun**
4. **Jenis Kelamin** : **Laki-laki** **Perempuan**
5. **Status Kesehatan** :
6. **Status Pegawai** : **PNS** **NON PNS** **Honor**
7. **Pendidikan terakhir:**

A. Petunjuk Pengisian

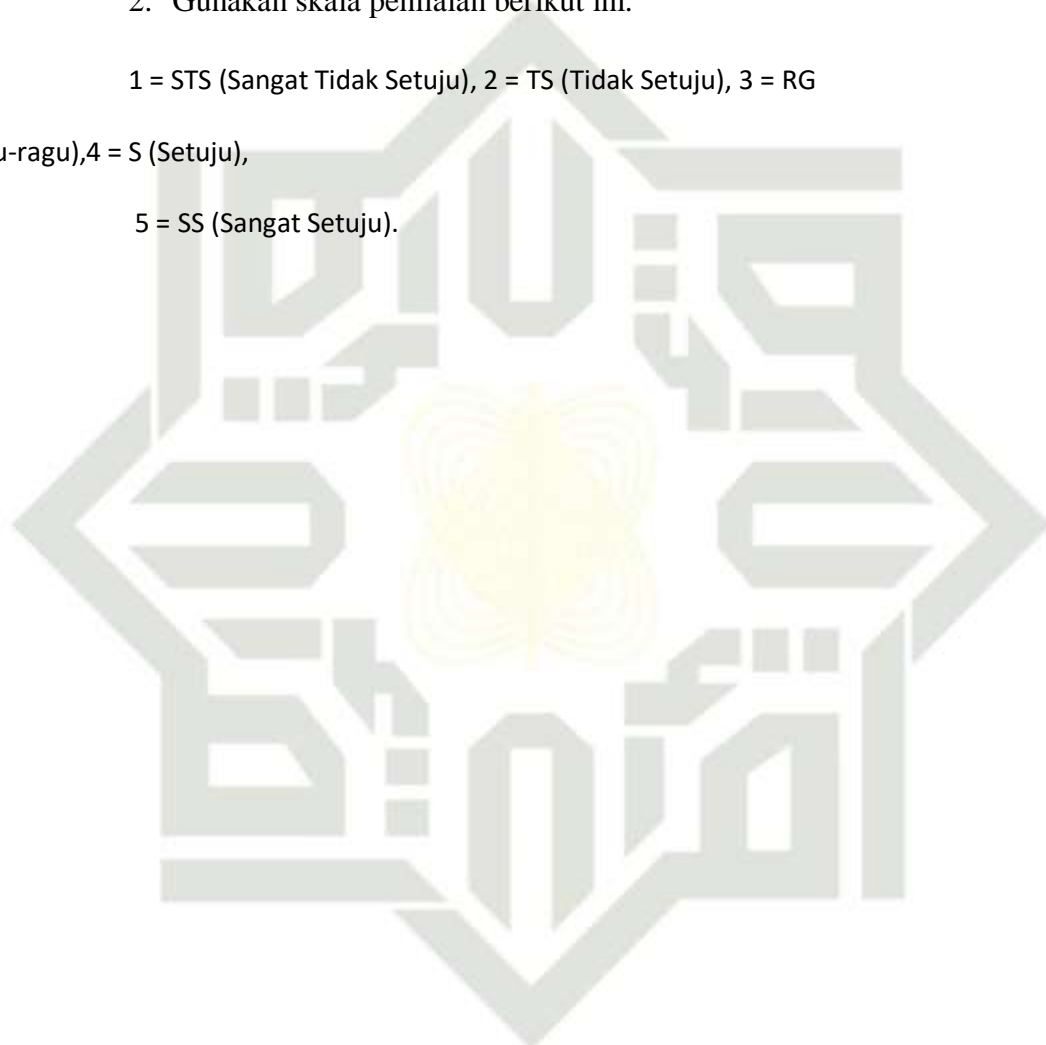
1. Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian kamuterhadap LKPD.

2. Gunakan skala penilaian berikut ini.

1 = STS (Sangat Tidak Setuju), 2 = TS (Tidak Setuju), 3 = RG

(Ragu-ragu), 4 = S (Setuju),

5 = SS (Sangat Setuju).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Judul pada LKPD sudah jelas.					
2.	Cover pada LKPD menarik perhatian peserta didik.					
3.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah dipahami					
4.	Gambar pada LKPD menarik perhatian.					
5.	Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.					
6.	Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.					
7.	Bentuk huruf dalam LKPD mudah dibaca.					
8.	Cetakan LKPD bagus dan rapi.					
9.	LKPD dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.					
10.	LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan.					
11.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami.					
12.	Gambar yang terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat konsentrasi dalam belajar.					
13.	Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep.					
14.	Kalimat dalam LKPD mudah dibaca peserta didik.					

15	Media di dalam LKPD memudahkan peserta didik untuk memahami materi					
16.	LKPD meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar dan berfikir kritis.					
17.	Langkah-langkah pembelajaran pada (LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dan terintegrasi Nilai Islam dapat menimbulkan peserta didik aktif dalam belajar					
18.	Materi pada LKPD berbasis pendekatan saintifik sesuai dengan Indikator					
19.	Materi pada LKPD berbasis pendekatan CTL sesuai dengan kompetensi intidan kompetensi dasar					
20.	LKPD berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.					
21.	LKPD ini menambah pengetahuan peserta didik mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari					
22.	Contoh yang disajikan dalam LKPD jelas.					
23.	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.					
24.	Kegiatan yang disajikan pada LKPD menggunakan model CTL untuk melatih saya untuk menemukan konsep pembelajaran.					



25.	LKPD membuat saya mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran.					
26.	Materi, contoh, dan soal latihan dalam LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran.					

Kesan dan Pesan :

Pekanbaru, Responden

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak meruwalkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI TEKNOLOGI

No	Indikator Penilaian	Pernyataan	Responden			Rata-rata	Persentase	Persentase
			V1	V2	V3			
1	Penggunaan huruf dan tulisan	1) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam..	2	5	5	4	80%	84%
		2) Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan	3	5	5	4,3	87%	

<p>nggungip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>materi pengumpulan dan penyajian data</p>					
	<p>3) Kejelasan tulisan atau pengetikan</p>	3	4	4	3,7	73%
	<p>4) Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam</p>	2	5	4	3,7	73%
	<p>5) Konsistensi</p>	4	5	5	4,7	93%

<p>nggungip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>pengguna system penomoran pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.</p>					
	<p>6) Ukuran dan huruf yang digunakan pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam , ini jelas dan tepat.</p>	4	5	5	4,7	93%
	<p>7) Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan</p>	4	5	4	4,3	87%

		pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.						
2	Desain LKPD	8) Kemerarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai.	2	5	5	4	80%	87%
		9) Ketetapan layout pengetikan pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai	3	5	5	4,3	87%	
		10) Ketetapan penataan Text	4	5	5	4,7	93%	

		Boxt (kalimat dalam kolom) pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.						
3	Pengganaan Gambar	11) Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.	3	5	5	4,3	87%	87%
		12) Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman	3	5	5	4,3	87%	

		materi penyajian						
4	LKPD berpenampilan menarik	13) Pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam ini berpenampilan menarik.	4	4	5	4,3	87%	82%
		14) Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman	3	5	4	4	80%	
		15) Ketepatan	3	5	4	4	80%	

		pemilihan warna pada LKPD berbasis CTL terintegrasi nilai Islam.					
		Rata-rata			4,2	84%	

ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI

1. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Rata-rata	Persentase	Persentase
			V1	V2	V3			
1	Kesesuaian materi dengan KD dan KD	15) Kelengkapan materi	4	4	5	4,3	87%	89%
		16) Keluasan materi	4	5	5	4,7	93%	
		17) Kedalaman materi	4	5	4	4,3	87%	
2	Keakuratan materi	18) Keakuratan konsep dan defenisi	4	5	4	4,3	87%	83%
		19) Keakuratan prinsip	4	5	3	4	80%	
		20) Keakuratan	4	4	4	4	80%	

		fakta dan data						
		21) Keakurtan contoh	4	5	4	4,3	87%	
		22) Keakuratan soal	4	4	3	3,7	73%	
		23) Keakuratan gambar dan ilustrasi	4	5	4	4,3	87%	
		24) Keakuratan istilah, notasi, simbol, dan ikon	4	5	4	4,3	87%	
3	Kemutakhiran materi	25) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari- hari	4	5	5	4,7	93%	90%
		26) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan	4	5	4	4,3	87%	

		sehari-hari						
4	Mendorong keingintahuan	27) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	5	4	4,3	87%	90%
		28) Menciptakan kemampuan bertanya	4	5	5	4,7	87%	
Ratarata						4,3	86%	

2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Rata-rata	Persentase	Persentase
			V1	V2	V3			
1	Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan	4	5	5	4,7	93%	93%

		belajar						
		2) Keruntutan penyajian	4	5	5	4,7	93%	
2	Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam Setiap kegiatan belajar.	4	4	5	4,3	87%	84%
		4) Soal latihan Pada setiap akhir kegiatan belajar	4	5	4	4,3	87%	
		5) Kunci jawaban soal latihan	4	4	5	4,3	87%	
		6) Pengantar	4	5	4	4,3	87%	

	7) Glosarium	4	5	5	4,3	93%		
		8) Daftar pustaka	2	5	4	3,7		73%
		9) Rangkuman.	2	4	5	3,7		73%
3	10) Keterlibatan peserta didik	5	4	5	4,7	83%	93%	
4	11) Bagian pendahuluan	5	4	5	4,7	93%	91%	
		12) Bagian isi	5	5	5	5		100%
		13) Bagian penutup	3	4	5	4		80%
Rata-rata					4,4	88%		

3. ASPEK KELOMPOK BAHASA

No	Indikator	Butir Penilaian	Responden	Rata	Perse	Perse
----	-----------	-----------------	-----------	------	-------	-------

	Penilaian	V1	V2	V3	-rata	ntase	ntase	
1	Unggah tugas	1) Ketepatan struktur kalimat	5	4	4	4,3	87%	91%
		2) Keefektifan kalimat	4	5	5	4,7	93%	
		3) Kebakuan istilah.	4	5	5	4,7	93%	
2	Komunikatif	4) Keterbacaan pesan	4	4	4	4	80%	87%
		5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	4	5	5	4,7	93%	
3	Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	4	4	5	4,3	87%	87%
		7) Kemampuan mendorong	4	5	4	4,3	87%	

		berfikir						
4	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	4	4	5	4,3	87%	87%
		9) Kesesuaian dengantingkat perkembangan emosional peserta didik	4	5	4	4,3	87%	
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa	4	4	5	4,3	87%	87%
		11) Ketepatan ejaan	4	5	4	4,3	87%	
6	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	12) Konsistensi penggunaan istilah	4	4	5	4,3	87%	90%

	I3) Konsistensi Penggunaan simbol atau ikon.	4	5	5	4,7	93%	
	Rata-rata				4,4	88%	

4. ASPEK KELAYAKAN CTL

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Rata-rata	Perse ntase	Perse ntase
			V1	V2	V3			
1	Kegiatan Bertanya	8) LKPD berisi kegiatan yang	4	5	5	4,7	93%	91%

		menimbulkan aktivitas bertanya						
2	Kegiatan Masyarakat belajar	9) LKPD berisi kegiatan yang dapat menciptakan masyarakat belajar	4	4	5	4,3	87%	
3	Kegiatan Refleksi	10) Penggunaan LKPD berisi tentang apa yang dipelajari atau berpikir kebelakang (refleksi)	4	5	5	4,7	93%	
4	Kegiatan Lembar	11) LKPD berisi tentang	4	4	5	4,3	87%	

	penilaian autentik	penilaian nyata pada setiap pembelajaran						
5	Kegiatan Penemuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	12) LKPD mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan	4	5	5	4,7	93%	
6	Kegiatan pemodelan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13) LKPD beirisi kegiatan pemodelan	4	5	5	4,7	93%	
7	Kegiatan konstruktivisme atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	14) LKPD mengarahkan siswa untuk mengkonstruksikan	4	5	4	4,7	87%	

	pengetahuan ya						
Rata-rata					4,5	91%	

5. ASPEK KELAYAKAN NILAI ISLAM

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Rata-rata	Persentase	Persentase
			V1	V2	V3			
1	Penyelesaian/pe tulisan nama Allah	5) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaika n soal latihan.	5	3	5	4,3	87%	89%

2	Menyisipkan ayat Al-Qur'an dan Hadits	6) Menyisipkan ayat-ayat al-qur'an atyau hadits yang relevan	5	4	5	4,3	93%
3	Penggunaan istilah	7) Istilah yang digunakan bernuansa islami	5	5	5	4,7	100%
4	Visualisasi	8) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami	4	4	4	5	80%
		Rata-rata				4,5	89%

LAMPIRAN 10

1. ASPEK HASIL PRATI-KALITAS GURU

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Rata-rata	Persentase	Persentase
			V1	V2	V3			
1	Tampilan LKPD	1) Judul pada LKPD sudah jelas.	5	5	5	5	100%	94%
		2) Cover pada LKPD menarik perhatian peserta didik.	5	5	5	5	100%	
		3) Tata bahasa dan penyusunan	5	5	5	5	100%	

<p>nggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		kalimat pada LKPD mudah dipahami					
	4)	Gambar pada LKPD menarik perhatian.	4	4	5	4,3	87%
	5)	Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.	5	5	4	4,7	93%
	6)	Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.	4	4	5	4,3	87%
	7)	Bentuk huruf dala LKPD mudah dibaca.	5	5	4	4,7	93%
	8)	Cetakan	4	5	5	4,7	93%

		LKPD bagus dan rapi.						
2	Penggunaan LKPD	9) LKPD dapat mempermudah pesertadidik dalam belajar.	4	4	5	4,3	87%	95%
		10) LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan.	5	5	5	5	100%	
		11) Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami.	5	5	5	5	100%	
		12) Gambar yang terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat	5	5	4	4,7	93%	

<p>nggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>konsentrasidalam belajar.</p>					
	<p>13) Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep.</p>	5	5	5	5	100%
	<p>14) Kalimat dalam LKPD mudah dibaca peserta didik.</p>	5	5	5	5	100%
	<p>15) Media di dalam LKPD memudahkan pesrta didik untuk memahami materi</p>	4	5	4	4,3	87%

3	Materi pembelajaran	16) LKPD meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.	5	4	4	4,3	87%	94%
		17) Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i> dapat menimbulkan peserta didik aktif dalam belajar	5	5	5	5	100%	
		18) Materi pada LKPD berbasis pendekatan CTL	4	5	4	4,35	87%	

<p>sesuai dengan Indikator</p> <p>19) Materi pada LKPD berbasis pendekatan CTL sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar</p> <p>20) LKPD berbasis CTL yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <p>21) LKPD peserta didik mengenai materi yang di pelajari dalam kehidupan</p>						
	5	5	5	4,3	100%	
	4	5	4	4,7	87%	
	4	5	5	4,7	93%	

UIN Suska Riau
 n ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 ta milik UIN Suska Riau
 Siregar
 UIN SUSKA RIAU

<p>sehari-hari</p> <p>22) Contoh yang disajikan dalam LKPD jelas.</p> <p>23) Soal latihan yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p>24) Kegiatan yang disajikan pada LKPD berbasis CTL dan integrasi nilai islam melatih saya untuk menemukan</p>						
	5	5	5	5	100%	
	4	5	5	4,7	93%	
	5	4	5	4,7	93%	

<p>konsep pembelajaran.</p> <p>25) LKPD membuat saya mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran.</p> <p>26) Materi, contoh, dan soal latihan dalam LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>						
	5	5	5	5	100%	
	5	4	5	4,7	93%	
Rata-rata				4,7	94%	

LAMPIRAN 11

1. ASPEK HASIL PRAKTIKALITAS SISWA

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden						Rata-rata	Persentase	Persentase
			1	2	3	4	5	6			
1	Tampilan LKPD	1) Judul pada LKPD sudah jelas.	5	5	5	4	4	5	4,7	93%	94%
		2) Cover pada LKPD menarik perhatian saya.	5	5	5	5	4	5	4,8	97%	
		3) Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah dipahami	5	5	5	5	4	5	4,8	97%	
		4) Gambar pada LKPD menarik perhatian.	5	4	5	5	5	5	4,8	97%	

	5) Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.	4	4	4	5	5	5	4,5	90%		
		6) Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.	5	5	4	5	5	4	4,7		93%
		7) Bentuk huruf dalam LKPD mudah dibaca	5	4	5	4	5	4	4,5		90%
		8) Cetakan LKPD bagus dan rapi.	5	5	5	5	4	5	4,8		97%
2	9) LKPD dapat mempermudah dalam belajar.	4	4	5	4	5	5	4,5	90%	94%	
		10) LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan.	5	4	5	4	4	5	4,5		90%
		11) Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami.	5	4	4	5	4	5	4,5		90%
		12) Gambar yang	5	5	5	5	5	4	4,8		97%

		terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat konsentrasi dalam belajar.									
		13) Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep.	5	5	4	5	5	4	4,7	93%	
		14) Kalimat dalam LKPD mudah dibaca	5	5	5	5	5	5	5	100%	
		15) Media di dalam LKPD memudahkan untuk memahami materi	5	4	5	5	5	5	4,8	97%	
3	Materi Pembelajaran	16) LKPD meningkatkan keinginan	5	4	5	5	3	5	4,5	90%	92%

<p>nggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	untuk belajar.								
	17) Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis Islam dengan model <i>quantum learning</i> dapat menimbulkan aktif dalam belajar	5	5	4	5	5	5	4,8	97%
	18) LKPD ini menambah pengetahuan mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	5	4	4	5	5	4	4,5	90%
	19) Contoh yang disajikan dalam LKPD jelas.	5	5	5	5	5	3	4,7	93%
	20) Soal latihan	4	5	4	5	4	4	4,3	87%

<p>yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.</p>								
	21) Kegiatan yang disajikan pada LKPD berbasis Islam dengan mode <i>quantum learning</i> untuk melatih saya untuk	4	5	5	5	5	5	4,8

nggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sy

menemukan konsep pembelajaran .									
	22) LKPD membuat saya mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran.	5	5	5	4	4	5	4,7	93%
	23) Materi, contoh, dan soal latihan dalam LKPD pembelajaran.	5	4	5	4	3	5	4,3	97%
RATA-RATA								4,6	93%

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI

GURU DAN SISWA KELAS V SDIT KOTA PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta



University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

YULIA SEPTI WAHYUNI, Lahir di Kota Bukittinggi , pada tanggal 23 Juli 1996. Penulis lahir dari pasangan Bpk. Seprizal dan Ibu Mardeni. Pendidikan formal yang telah ditempuhnya adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 07 Mancuang Kabupaten Agam pada tahun 2009. Dan di lanjutkan ke PPM Al-Ma'arif Bukittinggi pada tahun 2012. Dan di Lanjutkan MAN 1 Model Bukittinggi Pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN Tulis dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2015-2019. Tahun 2019 sampai sekarang penulis bekerja sebagai guru di SDIT Tiara Islamic School Pekanbaru, dan melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019.

Qadarullah berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat melakukan penelitian di SDIT Kota Pekanbaru dengan judul tesis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Terintegrasi Nilai Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Pekanbaru” dibawah bimbingan Ibu Dr.Hj. Alfiah,M.Ag. dan Ibu Dr. Hj.Nurhasnawati,M.Pd. Dan penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 22 Juli 2021, yang membuat penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 selama 2 tahun dengan IPK terakhir 3,64 predikat *Sangat Memuaskan* dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

UIN SUSKA RIAU